

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**LOKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA**  
**Periode : 10 Agustus 2015 – 11 September 2015**

**Dosen Pembimbing Lapangan:**  
**Dr. Rukiyati., M. Hum**



**Disusun Oleh :**  
**SEPTIANA ARI PUDYASTUTI**  
**12110241019**

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Septiana Ari Pudyastuti  
NIM : 12110241019  
Program Studi : Kebijakan Pendidikan  
Jurusan : Filsafat dan Sosiologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 pada tanggal 10 Agustus – 11 September 2015 di Bidang UPT JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Oktober 2015

Mengetahui,

Koordinator Lembaga,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Sri Budiarti., SE. T  
NIP. 1964326 198810 2 001

Dr. Rukiyati., M. Hum  
NIP. 19610711 198803 2 001

Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Yogyakarta,

Kepala Bidang UPT JPD,



Drs. Edy Her Suasana., M. Pd  
NIP. 19610605 198401 1 005

Dra. Suryatmi  
NIP. 19660518 198602 2 002

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya atas diberinya kesempatan, kesehatan serta kekuatan, sehingga laporan kegiatan PPL tahun 2015 ini dapat disusun dengan tepat waktu.

Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan yang dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memberikan sumbangan pikiran, tenaga, dan biaya mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Dengan harapan tersebut, kami sebagai tim PPL Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berusaha membuat perencanaan yang sistematis, yang secara nyata kami paparkan dalam penyusunan kegiatan PPL Tahun 2015. Sehingga harapannya dapat terealisasi dengan baik dan menjadi masukan pengetahuan bagi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, khususnya pada bidang UPT JPD. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab., M. Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pelindung dalam kegiatan PPL,
2. Panitia pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015,
3. Dr. Mami Hajaroh., M.Pd selaku Ketua Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Drs. Edy Hery Suasana., M. Pd selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta,
5. Dra. Suryatmi selaku Kepala Bidang UPT JPD Kota Yogyakarta, serta para staff bidang UPT JPD,
6. Dr. Rukiyati., M. Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta arahan dalam menyusun proposal ini,
7. Teman-teman PPL yang telah ikut membantu dan memberikan banyak masukan dalam penyusunan proposal PPL,
8. Keluarga, yang selalu memberikan doa serta dukungan baik secara moril maupun materiil dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
9. Semua pihak yang terlibat atas peranannya sehingga penyusunan laporan program ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun senantiasa kami nantikan demi perbaikan selanjutnya dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, September 2015

Septiana Ari Pudyastuti

LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
SEMESTER KHUSUS TAHUN AJARAN 2015/2016  
Lokasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

**ABSTRAK**

Oleh :

Septiana Ari Pudyastuti

12110241019

*Tujuan dari adanya Praktik Pengalaman Lapangan adalah memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Program kerja yang dilakukan dalam PPL antara lain program kelompok dan program individu. Program kelompok merupakan program yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk pencarian data PPDB dan angka putus sekolah, dimana hal tersebut bertujuan menganalisis domisili peserta didik baru berdasar status CI dan menenganalisis angka putus sekolah yang terjadi di Kota Yogyakarta. Sedangkan program individu yang dilakukan adalah melakukan penelitian mengenai implementasi kebijakan JPD pada Program Beasiswa KMS tingkat SMP di Kota Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui pengeimplementasian program beasiswa KMS tingkat SMP di Kota Yogyakarta.*

*Dalam mencari data penelitian dibutuhkan sebuah metode, metode merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang untuk bisa memperoleh data yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam mengetahui domisili peserta didik baru dan angka putus sekolah adalah metode studi dokumen dan deskriptif dalam teknik presentase, sedangkan program beasiswa KMS dievaluasi dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.*

*Hasil penelitian domisili peserta didik baru dan angka putus sekolah diperoleh kesimpulan, antara lain : 1) peserta didik baru yang asli Kota Yogyakarta lebih banyak dibandingkan peserta didik luar kota Yogyakarta, 2) peserta didik yang pindah kartu keluarga (KK) dengan disertai surat keterangan sejumlah 803 siswa, dan tidak ada surat keterangan ada 120 siswa, Jadi, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang pindah kartu keluarga disertai dengan surat keterangan lebih banyak dibandingkan peserta didik yang tidak ada surat keterangan, 3) angka putus sekolah tingkat SMA dan SMK bagi siswa KMS dalam Kota sejumlah 42 siswa. Sedangkan hasil penelitian implementasi kebijakan program beasiswa KMS tingkat SMP di Kota Yogyakarta mendapatkan kesimpulan bahwa pengeimplementasian sudah berjalan dengan baik, karena sudah terjadi proses sosialisasi dan monitoring terhadap program beasiswa KMS, serta sasaran dari beasiswa KMS sudah tepat sasaran meskipun masih ada beberapa siswa dari keluarga mampu memperoleh beasiswa KMS.*

**Kata Kunci :** *Implementasi Kebijakan, KMS, Kota Yogyakarta, PPDB*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan .....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .....	6
A. Persiapan Pelaksanaan Program .....	6
B. Pelaksanaan Program .....	10
1. Kegiatan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta .....	10
2. Program Individu di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta .....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	12
1. Hasil Kegiatan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta .....	12
2. Hasil Kegiatan Penelitian Program Beasiswa KMS .....	18
BAB III PENUTUP .....	28
A. Kesimpulan .....	28
B. Saran .....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Sebelum kegiatan PPL berlangsung, telah dilakukan observasi dan penerjunan PPL I pada tanggal 16 Februari 2015 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Selanjutnya kami ditempatkan di beberapa UPT dan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang terdiri dari beberapa bidang yaitu Sub. Bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan, ADP, PNF, Dikmen, Dikdas, Bangdik, dan UPT JPD. Pelaksanaan PPL akan dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Dalam observasi kami memperoleh beberapa data dan informasi tentang Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, baik program-program yang ada di sana dan kegiatan-kegiatan penunjang lainnya yang digunakan sebagai dasar acuan atau gambaran awal dalam melakukan kegiatan PPL tahun 2015 ini.

Bangunan gedung Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk sementara menempati gedung milik SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang beralamat di Jalan AM Sangaji 47 Yogyakarta. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menempati gedung SMK Negeri 2 Yogyakarta karena gedung lama sedang dilakukan renovasi. Secara keseluruhan bangunan gedung yang ditempati oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta termasuk bangunan tua, namun masih terawat dengan baik, sehingga kebersihannya terjaga. Beberapa sarana dan prasarana perkantoran (fasilitas) yang tersedia belum cukup memadai untuk menunjang kegiatan dan kinerja di instansi tersebut, seperti ada komputer dan mesin ketik yang tidak dapat dioperasikan. Penataan pada ruang kerja di kantor dinas pendidikan terlihat kurang rapi karena manajemen filenya kurang baik sehingga dapat mempengaruhi kinerja para staff, seperti berkas-berkas tertumpuk di belakang tidak dimasukkan ke almari, mungkin karena kondisi ruang kerja yang sempit.

Susunan organisasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta terdiri dari Kepala Dinas, Kelompok Jabatan Fungsional, Sekretaris, beberapa bidang antara lain: Subbag Umum, Subbag Kepegawaian, Subbag Keuangan, Subbag Adm Data & Pelaporan (ADP), Bidang Pendidikan Dasar & TK (Dikdas), Bidang Pendidikan Menengah (Dikmen), Bidang Pendidikan Non Formal (PNF), Bidang Pengembangan Pendidikan, dan UPT baik UPT JPD, UPT Sekolah, UPT SKB, dan UPT yang tersebar diempat wilayah. Kesemuanya bersinergi untuk mewujudkan tujuan dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Dari beberapa beberapa bidang yang ada di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, saya mendapatkan tugas di Bidang UPT JPD (Unit Pelaksana Teknis

Jaminan Pendidikan Daerah). Ruang kerja bidang UPT JPD sendiri terletak di bagian belakang menghadap ke barat. Jarak antara gedung bagian satu dengan yang lainnya cukup strategis, meskipun ada beberapa ruang kerja yang jaraknya jauh. Gedung UPT JPD terletak di lantai 1, dekat dengan ruang praktik salah satu jurusan di SMK Negeri 2 Yogyakarta (Jl. AM Sangaji no. 47 Yogyakarta). Pegawai yang terdapat di UPT JPD sejumlah 6 orang, termasuk Kepala Bidang dan Kepala TU. Semua pegawai di bidang UPT JPD bekerja secara bersama-sama dan tidak terpatok dengan tugas dari masing-masing personalia semata. Program kerja yang terdapat di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bidang UPT JPD terdapat 4 program, yaitu Beasiswa JPD (KMS), Bantuan Tunggal, Beasiswa Prestasi Kelurahan, dan Beasiswa Prestasi Mahasiswa. Selain terdapat program utama, juga ada program untuk pengembangan yang ditujukan bagi siswa KMS yaitu *outbond* dan *softskill*.

Berdasarkan analisa empat program kerja yang ada dibidang tersebut, maka saya mengambil satu program yaitu beasiswa JPD (KMS). Setelah adanya program beasiswa JPD (KMS), maka “Implementasi Kebijakan JPD pada Program Beasiswa KMS Tingkat SMP di Kota Yogyakarta” menjadi suatu objek penelitian yang sesuai karena program tersebut merupakan salah satu kebijakan walikota Yogyakarta sebagai upaya meminimalisir angka putus sekolah, khususnya wilayah Kota Yogyakarta. Saya tertarik meneliti dan menggali informasi lebih dalam mengenai hal tersebut, karena program KMS hanya ada di Kota Yogyakarta. Pengambilan objek pada jenjang SMP, karena angka putus sekolah di Kota Yogyakarta yang cukup banyak terdapat pada jenjang SMP.

Pendidikan adalah hal yang mendasar untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan sebagai kunci bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan memainkan peran agar manusia dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal oleh masyarakat. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 diharapkan sistem pendidikan yang ada di Indonesia mampu membebaskan seluruh peserta didiknya dari segala aspek yang membuatnya tertinggal dalam persaingan kehidupan yang kian ketat. Hal itu, tidak hanya ditujukan untuk masyarakat kota semata, akan tetapi juga bagi seluruh masyarakat Indonesia hingga di wilayah pelosok, karena mendapatkan pendidikan yang layak merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia. Pelaksanaan proses pendidikan memerlukan dana yang besar untuk memperlancar ketercapaian tujuan pendidikan, serta dana sangat berperan penting dalam proses pendidikan. Hal ini disayangkan apabila angka putus sekolah terjadi di Kota Yogyakarta akibat kesulitan dalam hal pembiayaan pendidikan.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat angka putus sekolah di wilayah Yogyakarta. Angka putus sekolah di Kota Yogyakarta mencapai 0,07 persen diduga salah satu sebabnya adalah tidak adanya biaya sekolah. Angka putus sekolah terjadi hampir di semua jenjang pendidikan, terutama di jenjang SMP tingkat angka putus sekolah cukup tinggi. Hal itu bisa terjadi karena di wilayah Yogyakarta jumlah penduduk miskin masih banyak, baik di perkotaan maupun perdesaan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2014 sebesar 13,81 persen, sedangkan penduduk miskin di daerah perdesaan adalah 17,36 persen.

Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah Kota Yogyakarta untuk menekankan angka putus sekolah akibat permasalahan biaya, maka pemerintah menerapkan program/kebijakan berupa adanya program Kartu Menuju Sehat (KMS) yang diperuntukkan bagi peserta didik dari keluarga miskin agar bisa mengenyam bangku pendidikan. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Kota Yogyakarta tersebut tidak terlepas dari visi dan misi dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Program beasiswa KMS merupakan salah satu program kerja yang terdapat di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bagian UPT JPD. Beasiswa KMS diberikan kepada siswa yang memiliki kartu KMS yang masih berlaku pada tahun tersebut dan diberikan pada jenjang TK, SD, SMP, dan SMA/SMK, serta Panti Asuhan Swasta yang telah mendapatkan rekomendasi dari Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Jaminan Pendidikan Daerah mulai muncul atas inisiatif Eksekutif dari H. Herry Zudianto (Walikota Yogyakarta periode 2001-2006 dan periode 2006-2011). Jaminan Pendidikan di Kota Yogyakarta melalui KMS mulai dibahas tahun 2007 yang dituangkan melalui Keputusan Walikota Nomor 236 Tahun 2007 tentang Kuota Peserta Didik Baru masuk SMP dan SMA Negeri di Kota Yogyakarta. Beasiswa KMS agar dapat terealisasi dengan baik, maka pemerintah Kota Yogyakarta mengeluarkan sebuah Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2009 tentang mekanisme pendataan keluarga miskin yang didalamnya mengatur regulasi mengenai kepemilikan Kartu Menuju Sehat (KMS) sebagai kartu identitas dalam memperoleh JPD. Pendataan keluarga miskin dilakukan setiap 1 tahun sekali, dan hasil pendataan bersifat dinamis. Selain itu, terdapat juga Surat Keputusan dari Kepala Dinas Kota Yogyakarta mengenai Penetapan Petunjuk Teknis dalam Pelaksanaan Pemberian Pengelolaan Jaminan Pendidikan Daerah dengan Nomor 188/222, tepatnya pada tanggal 12 April 2013. Program KMS dibuat oleh pemerintah Yogyakarta bertujuan memberikan bantuan pendidikan bagi keluarga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS), sehingga tidak ada anak usia sekolah dari keluarga

pemegang KMS yang tidak bersekolah karena alasan biaya. Selain itu, program KMS juga merupakan upaya mensukseskan program pemerintah Kota Yogyakarta mengenai penuntasan Wajib Belajar 12 tahun.

Sejalan dengan hal tersebut, pelaksanaan program beasiswa KMS ini tak lepas dari perencanaan dan persiapan yang dilakukan oleh tiap-tiap lembaga pendidikan. Sukses tidaknya pelaksanaan program beasiswa JPD atau istilah yang sering dikatakan para warga adalah KMS bergantung bagaimana persiapan dilakukan secara matang oleh semua pihak dan sarana prasarana yang memenuhi serta pelaksanaan program beasiswa KMS ini telah sesuai dengan aturan-aturan yang sudah dibuat atau belum. Selain itu, dalam pelaksanaan program beasiswa KMS ini perlu dilakukan monitoring/pengawasan, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Implementasi Kebijakan JPD pada Program Beasiswa KMS Tingkat SMP di Kota Yogyakarta.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

Berdasarkan hasil analisa situasi dari kegiatan observasi maka akan dirumuskan sebuah program kegiatan penelitian sederhana. Adapun judul yang saya ambil yaitu **"Implementasi Kebijakan JPD pada Program Beasiswa KMS Tingkat SMP di Kota Yogyakarta"**. Program kegiatan ini bertujuan mengetahui dan memberikan informasi bagi lembaga terkait dalam pelaksanaan program beasiswa KMS, khususnya pada jenjang SMP di kota Yogyakarta yang ada di lapangan.

Kegiatan yang akan dilakukan dalam program ini meliputi koordinasi dengan pihak koordinator lapangan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bidang UPT JPD, pengumpulan data di lembaga terkait (UPT JPD dan beberapa perwakilan SMP baik negeri maupun swasta), entri data, analisa data, penyusunan hasil analisa dan penyusunan hasil berupa laporan dan terakhir publikasi.

Selain program kegiatan tersebut juga dilakukan kegiatan kelompok yang diberikan dari pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yaitu mencari data PPDB pada sekolah negeri dan pendataan angka putus sekolah baik di sekolah negeri maupun swasta bagi siswa pemegang KMS, setelah itu dilakukan penganalisan terhadap data yang telah terkumpul, dan terakhir penyusunan hasil analisa dan penyusunan hasil berupa laporan untuk diserahkan kepada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Selain di luar program penelitian individu dan program kelompok, juga melakukan program administrasi di Dinas pendidikan Kota Yogyakarta bidang UPT JPD dan kegiatan rutin sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan
1.	Pemilahan Data PPDB
2	Memverifikasi Data Usulan KMS tingkat TK tahun 2015
3	Pengentryan Data FUS PIP Tingkat SD dan SMA
4	Raker Sosialisasi PIP Tingkat SMA/SMK
5	Rekapitulasi Data Siswa Tunggakan Tahun 2013-2015
6	Rekapitulasi Data KMS Tahun 2013-2015 Tingkat TK-SMA
7	Koordinasi Pencairan Dana PIP Tahun 2015 Tingkat SMA dan SMP
8	Pelayanan Masyarakat
9	Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015
10	Pelayanan Tanda Terima Barang dan Jasa (BOSDA) Tingkat SD
11	Pengepakan Berkas Data KMS & Data Tunggakan Tahun 2013-2014
12	Apel Pagi dan Senam Setiap Hari Jum'at

Hasil dari program penelitian ini semoga dapat dijadikan rekomendasi dan referensi bagi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, terutama dalam pengambilan keputusan di bidang UPT JPD agar dalam pelaksanaan program beasiswa KMS dapat berjalan lebih baik lagi dan terwujud semua tujuan dibuatnya kebijakan program beasiswa KMS/JPD dari Walikota Yogyakarta, seperti dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membantu warga kurang mampu dalam hal pembiayaan pendidikan, meminimalisir angka putus sekolah, dan penuntasan wajib belajar 12 tahun. Selain itu program kegiatan ini juga akan dijadikan sarana untuk memenuhi kompetensi sebagai "*peneliti*" pada jurusan kami, Kebijakan Pendidikan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Pelaksanaan Program**

Sebelum program ini dapat dilaksanakan di lapangan, maka diperlukan persiapan agar program ini benar-benar dapat terlaksana dengan maksimal. Pertama yang harus dilakukan adalah berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan dalam perumusan kegiatan yaitu dengan Dr. Rukiyati., M. Hum. Hal ini dilakukan untuk berkoordinasi dalam penyusunan proposal penelitian dari hasil pra-observasi yang telah dilakukan pada tanggal 16 Februari 2015 agar mendapatkan proposal yang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan dan penyusunannya tepat serta baik. Selain itu, juga digunakan untuk mengetahui pelaksanaan program beasiswa KMS di Kota Yogyakarta. Langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan kota Yogyakarta terutama pada bidang UPT JPD. Banyak masukan dan saran dari pihak UPT JPD, khususnya Kepala Bidang UPT JPD (Ibu Dra. Suryatmi) ketika akan melakukan penelitian terhadap program yang diteliti untuk benar-benar serius dalam melaksanakan tugas serta mengikuti semua kegiatan yang ada di bidang UPT JPD.

Selain melakukan *pra*-observasi dan penyusunan proposal penelitian, persiapan yang dilakukan selanjutnya adalah penyusunan matriks program kerja PPL yang akan dilakukan selama mengikuti PPL di Dinas pendidikan Kota Yogyakarta. Penyusunan matriks program kerja ini dilakukan untuk mengetahui jam kerja dan kegiatan yang dilakukan di lokasi PPL.

Dalam proses pelaksanaan program penelitian perlu adanya persiapan instrumen penelitian. Instrumen yang diperlukan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumen maupun dokumentasi. Semua instrumen tersebut akan digunakan ketika proses pengumpulan data.

Sasaran dari program (penelitian) ini adalah sekolah tingkat SMP, baik negeri maupun swasta, dan UPT JPD, maka sudah menjadi keharusan untuk memohon surat rekomendasi kepada pihak UPT JPD dan Universitas Negeri Yogyakarta. Posisi peneliti disini adalah sebagai bagian dari utusan Dinas pendidikan Kota Yogyakarta. Surat rekomendasi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk meminta izin kepada pihak sekolah, agar ketika pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar.

Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti juga melakukan observasi awal ke SMP TD Jetis dan SMP Negeri 6 Yogyakarta. Pelaksanaan observasi awal ke SMP TD Jetis dan SMP Negeri 6 Yogyakarta digunakan untuk meminta izin melaksanakan observasi mengenai pelaksanaan program beasiswa KMS di SMP

tersebut. Observasi ini sekaligus mengumpulkan data-data penelitian yang dicari dengan instrumen wawancara terhadap narasumber yang terkait. Pelaksanaan observasi terlebih dahulu dilaksanakan di SMP TD Jetis kemudian dilanjutkan di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan pedoman wawancara yang sama.

Program ini agar benar-benar valid, maka perlu adanya pengumpulan kajian teori. Kajian teori berguna sebagai dasar dalam melaksanakan program. Teori-teori yang dikumpulkan juga akan mempermudah ketika penyusunan laporan, sehingga program kegiatan ini benar-benar memiliki dasar teori dan valid. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai dasar antara lain:

Implementasi kebijakan merupakan tahap dari kebijakan segera setelah penetapan undang-undang. Hal ini mempunyai makna bahwa implementasi adalah pelaksanaan undang-undang dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja bersama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya untuk meraih tujuan-tujuan kebijakn atau program. Di sisi lain implementasi merupakan fenomena kompleks yang mungkin dapat dipahami sebagai suatu proses, keluaran (*output*), maupun sebagai dampak (Lester dan Stewart, 2000 : 104-105). Proses implementasi yang efektif sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya implementasi efektif keputusan-keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan tidak akan berhasil dan sukses (Edward III, 1980 : 10).

Implementasi kebijakan ditegaskan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan publik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan terbagi dalam berbagai macam model. Beberapa model studi implementasi yang dikembangkan oleh para ahli adalah model Donald Van Meter dan Carl Van Horn, Mazmanian dan Sabatier, dan George C. Edward III. Namun, model implementasi kebijakan yang akan digunakan oleh peneliti adalah model Donald Van Metter dan Carl Van Horn.

### **Model Donald Van Metter dan Carl Van Horn**

Melihat dari beberapa definisi implementasi oleh beberapa pakar *public policy* di atas, pandangan Van Metter dan Van Horn memiliki analisis dan penekanan yang implementasi kebijakan pada dua faktor penting yakni sebagai aktor implementasi kebijakan dalam hal ini pejabat publik dan organisasi pemerintahan yang memiliki otoritas untuk melakukan implementasi kebijakan tersebut.

Menurut Van Metter dan Van Horn, tipe kebijakan akan memerlukan karakteristik proses, struktur dan hubungan antar berbagai faktor yang berbeda-beda pula dalam implementasinya. Meskipun model yang diajukan oleh Van Metter dan Van Horn menekankan pentingnya partisipasi implementor dalam penyusunan

tujuan kebijakan, namun pendekatan mereka terkategori pendekatan *top-down*, sebab mereka mengatakan bahwa standar dan tujuan kebijakan dikomunikasikan pada implementor melalui jaringan interorganisasional, artinya para implementor memahami dan menyetujui tujuan dan standar yang telah ditetapkan, bukan turut menentukan tujuan dan standar tersebut.

Menurut Van Metter dan Van Horn, ada enam variabel yang mempengaruhi implementasi adalah sebagai berikut

1) Standar (ukuran dan tujuan kebijakan)

Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya dari ukuran dan tujuan kebijakan yang bersifat realistis dengan sosio-kultural yang ada di level pelaksana kebijakan. Van Metter dan Van Horn (dalam Sulaeman, 1998) mengemukakan untuk mengukur kinerja implementasi kebijakan tentunya menegaskan standar dan sasaran tertentu yang harus dicapai oleh para pelaksana kebijakan, kinerja kebijakan pada dasarnya merupakan penilaian atas tingkat ketercapaian standar dan sasaran tersebut.

Implementasi kebijakan yang berhasil, bisa jadi gagal ketika para pelaksana tidak sepenuhnya menyadari terhadap standar dan tujuan kebijakan. Standar dan tujuan kebijakan memiliki hubungan erat dengan disposisi para pelaksana. Arah disposisi para pelaksana terhadap standar dan tujuan kebijakan merupakan hal yang *crucial*.

2) Sumber daya

Keberhasilan implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Manusia merupakan sumber daya yang terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan. Tahap-tahap tertentu dari keseluruhan proses implementasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan pekerjaan yang diisyaratkan oleh kebijakan yang telah ditetapkan secara apolitik. Namun, ketika kompetensi dan kapabilitas dari sumber-sumber daya itu nihil maka kinerja kebijakan publik sangat sulit untuk diharapkan. Selain itu, ada juga sumber daya finansial atau dana yang dapat memperlancar pelaksanaan suatu kebijakan. Kurangnya atau terbatasnya dana/insentif lain dalam implementasi kebijakan adalah sumbangan besar terhadap gagalnya implementasi kebijakan.

3) Karakteristik agen pelaksana

Pusat perhatian pada agen pelaksana terdiri atas organisasi formal dan informal yang akan terlibat dalam pengimplementasian kebijakan. Hal ini menjadi penting karena kinerja implementasi kebijakan akan dipengaruhi oleh ciri yang tepat serta cocok dengan para agen pelaksananya. Hal ini berkaitan dengan

konteks kebijakan yang akan dilaksanakan pada beberapa kebijakan agar pelaksana kebijakan yang ketat dan disiplin.

4) Sikap para pelaksana (disposisi)

Menurut Van Metter dan van Horn (dalam Agustinus, 2006) bahwa “sikap penerimaan atau penolakan dari agen pelaksana kebijakan sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan publik. Hal ini sangat mungkin terjadi karena kebijakan yang dilaksanakan bukan hasil formulasi warga setempat yang mengenal betul permasalahan dan persoalan yang dirasakan, tetapi kebijakan publik biasanya bersifat *top-down*.

5) Komunikasi antarorganisasi terkait dan aktivitas pelaksana

Komunikasi dalam rangka penyampaian informasi kepada para pelaksana kebijakan mengenai apa yang menjadi standar dan tujuan harus konsisten dan seragam dari berbagai sumber informasi. Semakin baik koordinasi komunikasi diantara pihak-pihak yang terkait dalam suatu proses implementasi, maka asumsi kesalahan-kesalahannya akan sangat kecil untuk terjadi, namun begitu pula sebaliknya.

6) Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik

Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi sumber masalah dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan. Karena itu, upaya implementasi kebijakan mensyaratkan kondisi lingkungan eksternal yang kondusif.

### **Jaminan Pendidikan Daerah Yogyakarta Pemegang KMS**

Pendidikan gratis ala kota Yogyakarta diberikan melalui program Jaminan Pendidikan Daerah (JPD). JPD merupakan salah satu program pemerintah daerah kota Yogyakarta dalam memberikan pelayanan pendidikan gratis, bukan hanya wajib belajar selama 9 tahun, namun wajib belajar selama 12 tahun dan memberikan kesempatan bagi semua masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Tujuan diberikan JPD adalah agar tidak ada anak usia sekolah dari pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) putus sekolah karena alasan biaya.

Penerima JPD di kota Yogyakarta mendapatkan besaran jaminan pendidikan berdasarkan keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 580/KEP/2011 tentang penetapan besaran jaminan pendidikan daerah bagi peserta didik pemegang KMS. Besaran jaminan pendidikan daerah didasarkan pada kebutuhan disetiap jenjang pendidikan. Jenis dan besaran jaminan bagi penerima JPD disesuaikan dengan Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang ditentukan oleh Pemkot Yogyakarta.

Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan jaminan pendidikan daerah KMS sebagai berikut :

1. Fotokopi Kartu Menuju Sehat (KMS)
2. Fotokopi kartu keluarga (C1)
3. Fotokopi akta kelahiran peserta didik
4. Jika sekolah di luar kota Yogyakarta ditambah surat keterangan dari sekolah bahwa anak tersebut benar-benar diterima atau sedang sekolah di sekolah tersebut.
5. Surat pengantar/ keterangan yang menyatakan berdomisili sesuai dengan alamat sebagaimana tercantum dalam Kartu Keluarga/C1 bagi warga yang bukan anak/cucu, diketahui RT/RW setempat.
6. Persyaratan dibuat rangkap dua (2) dan dilegalisir di kelurahan masing-masing.

Jaminan pendidikan daerah KMS di kota Yogyakarta diberikan kepada peserta didik penduduk kota Yogyakarta yang bersekolah di kota Yogyakarta atau luar kota Yogyakarta dalam provinsi DIY dari provinsi DIY dari anggota keluarga pemegang KMS dan peserta didik telah terdaftar dalam KMS yang dimiliki.

## **B. Pelaksanaan Program**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta terhitung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan terutama pada bidang UPT JPD yaitu :

No	Kegiatan
1	Pemilahan Data PPDB
2	Memverifikasi Data Usulan KMS tingkat TK tahun 2015
3	Pengentryan Data FUS PIP Tingkat SD dan SMA
4	Raker Sosialisasi PIP Tingkat SMA/SMK
5	Rekapitulasi Data Siswa Tunggal Tahun 2013-2015
6	Rekapitulasi Data KMS Tahun 2013-2015 Tingkat TK-SMA
7	Koordinasi Pencairan Dana PIP Tahun 2015 Tingkat SMA dan SMP
8	Pelayanan Masyarakat
9	Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015
10	Pelayanan Tanda Terima Barang dan Jasa (BOSDA) Tingkat SD
11	Pengepakan Berkas Data KMS & Data Tunggal Tahun 2013-2014
12	Analisis Data PPDB dan Angka Putus Sekolah (KMS)

## **2. Pelaksanaan Program Individu di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta**

Pelaksanaan program individu yang dipilih oleh peneliti adalah tentang Implementasi Kebijakan JPD pada Program Beasiswa KMS Tingkat SMP di Kota Yogyakarta. Program ini di ambil dari salah satu program kerja yang ada di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bidang UPT JPD.

### **a) Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menguraikan apa adanya yang terjadi pada objek yang diteliti atau yang dilihat langsung ketika berada di lapangan secara mendetail. Data yang diperoleh kemudian diolah, ditafsirkan, dan disimpulkan.

### **b) Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, khususnya dibidang Unit Pelaksana Teknis Jaminan Pendidikan Daerah (UPT JPD) yang bertempat di Jalan Am.Sangaji No 47 Yogyakarta.

Sedangkan untuk penelitian Program Beasiswa KMS dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bidang UPT JPD, dan 1 SMP Negeri maupun 1 SMP Swasta yang berada di Kota Yogyakarta, yaitu SMP Negeri 6 Yogyakarta dan SMP TD Jetis.

#### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 – 11 September 2015, sedangkan penelitian Program Beasiswa KMS untuk pengambilan data dengan cara wawancara dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu SMP TD Jetis pada tanggal 5 September 2015 dan SMP Negeri 6 Yogyakarta tanggal 8 September 2015.

### **c) Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek : Subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bagian UPT JPD (Kepala Bidang atau staf yang terkait) dan Kepala Sekolah pada jenjang SMP di Kota Yogyakarta.
- b. Objek : Objek dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakan JPD pada program beasiswa KMS tingkat SMP di Kota Yogyakarta menurut model implementasi kebijakan dari Van Metter dan Carl Van Horn.

#### **d) Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat kondisi dari siswa yang mendapatkan beasiswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) dengan memperhatikan hubungan antarorganisasi, karakteristik/pelaksana, sikap para pelaksana, dan sumber daya di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bagian UPT JPD (Unit Pelaksana Teknis Jaminan Pendidikan Daerah).

##### **2. Wawancara**

Peneliti akan mewawancarai komponen-komponen yang terlibat dalam implementasi kebijakan JPD pada program beasiswa KMS tingkat SMP di Kota Yogyakarta, yaitu Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bagian UPT JPD, Kepala Sekolah pada jenjang SMP baik negeri maupun swasta. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sehingga pelaksanaan wawancara tetap terfokus pada permasalahan.

##### **3. Dokumentasi**

Aspek yang dikumpulkan dari studi dokumentasi meliputi : arsip-arsip yang berkenaan dengan beasiswa KMS, misalnya SK adanya beasiswa KMS, program kerja Dinas Pendidikan bagian UPT JPD, jumlah siswa yang mendapatkan beasiswa KMS, foto-foto hasil kegiatan.

### **3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Hasil Analisis dan Refleksi dari Pelaksanaan Kegiatan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta**

##### **1) Penerjunan dan Perkenalan Tiap Bidang**

Mahasiswa PPL telah dibagi pada setiap bidang oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, saya PPL dibidang UPT JPD. UPT JPD memiliki 6 orang pegawai ibu Dra. Suryatmi selaku Kepala Bidang dan bapak Agus T selaku Kepala TU. Senin, 10 Agustus 2015 tepatnya pukul 07.30 WIB kegiatan apel pagi dilaksanakan bersama para pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta di depan halaman kantor Dinas Pendidikan.

Hambatan yang pertama kali dirasakan yaitu adanya beberapa pegawai yang telat sehingga tidak dapat mengikuti apel pagi dan harus menunggu diluar gerbang sampai acara apel pagi selesai dilaksanakan. Refleksi dari

kegiatan awal ini yaitu datang tepat waktu sehingga para pegawai dapat mengikuti kegiatan apel pagi ini bersama-sama.

#### 2) Pemilahan data PPDB tahun 2015

Memilah data PPDB sekolah berstatus negeri dari siswa SD masuk ke SMP dan siswa SMP masuk ke SMA/SMK tahun 2015 berdasarkan Kartu Keluarga (C1) siswa, dan dipisahkan antara siswa yang berstatus anak kandung (AK), cucu, dan family lain. Setelah itu merekap data PPDB yang memiliki kartu KMS, tetapi siswa tersebut tidak layak untuk mendapatkannya karena mereka termasuk golongan menengah ke atas atau mampu.

Refleksi dari kegiatan pemilahan data PPDB tahun 2015 yaitu dengan adanya pemilahan data PPDB berdasar kartu keluarga, maka akan memudahkan dalam mengetahui jumlah peserta didik baru berdasar C1 yang sekolah di Kota Yogyakarta. dan mengetahui domisili dari peserta didik baru serta mengetahui siswa KMS dan non-KMS.

#### 3) Memverifikasi Data Usulan KMS tingkat TK tahun 2015

Kegiatan memverifikasi data usulan KMS tingkat TK ini dilakukan untuk mengecek data usulan atau proposal pengajuan siswa pemegang KMS yang telah dikumpulkan oleh pihak sekolah kepada UPT JPD. Dalam pengecekan ini, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah kelengkapan dari proposal yang dikumpulkan, seperti adanya syarat-syarat pengusul beasiswa KMS (kartu KMS yang berlaku pada tahun tersebut, kartu keluarga, dan akta kelahiran/surat keterangan lahir) dan jumlah siswa yang diusulkan untuk mendapatkan beasiswa KMS sudah sama dengan jumlah berkas-berkas pendukungnya atau belum.

Refleksi dari kegiatan ini adalah dengan adanya pemverifikasian ini, maka apabila data usulan yang dikumpulkan pihak sekolah masih mengalami kekurangan, bisa dilakukan perbaikan maupun penambahan berkas-berkas yang dirasa masih kurang sebelum diajukan ke pihak yang terkait.

#### 4) Pengentryan Data FUS PIP Tingkat SD dan SMA

Pengentryan data FUS PIP ini dilakukan dengan cara menggabungkan antara data FUS PIP sekolah yang satu dengan lainnya berdasar format yang telah ditentukan dan data yang ada dipilah-pilah berdasarkan kriteria kelas dan kepemilikan kartu KPS. Penggabungan dan pengentryan data FUS PIP dilakukan sebagai data pengajuan siswa yang diusulkan untuk mendapatkan

bantuan Indonesia Pintar dari Pemerintah Pusat. PIP ini merupakan program dari pemerintahan Presiden Jokowi, sedangkan pada pemerintahan sebelumnya dikenal dengan nama BSM (Bantuan Siswa Miskin).

Refleksi dari kegiatan ini adalah pengentryan dapat berjalan dengan lancar dan pengentryan data telah sesuai dengan aturan yang ada, serta data FUS PIP yang diajukan ke pemerintah pusat cukup banyak dan semua dapat *tercover*.

#### 5) Raker Sosialisasi PIP Tingkat SMA/SMK

Rapat kerja mengenai Program Indonesia Pintar tingkat SMA/SMK dilakukan dengan mengundang perwakilan setiap sekolah (operator sekolah) yang ada di Kota Yogyakarta. Sosialisasi PIP dilaksanakan di Ruang Garuda SMA Ngerei 11 Yogyakarta yang membahas mengenai Program Indonesia Pintar dan dilakukan oleh pihak UPT JPD. Program Indonesia Pintar hampir sama dengan program BSM (Bantuan Siswa Miskin) yang hanya berganti nama saja. Dalam sosialisasi ini, audiens sangat antusias dengan program dari pemerintahan Jokowi, karena PIP sendiri baru akan dilaksanakan pada tahun 2015 ini.

Refleksi dari kegiatan ini yaitu UPT JPD yang sebagai perantara untuk memperkenalkan PIP sudah menyempaiannya dengan cukup baik dan jelas, sehingga pihak sekolah sedikit demi sedikit mengerti akan Program Indonesia Pintar.

#### 6) Rekapitulasi Data KMS Tahun 2013-2015 Tingkat TK-SMA

Rekapitulasi data KMS tahun 2013-2015 ini dilakukan dengan cara mengakumulasi data siswa pemegang KMS setiap tahunnya sesuai dengan tingkatan dan jenis kelaminnya. Setelah didapatkan akumulasi data siswa pemegang KMS, lalu membuat tabel untuk mengisi jumlah data siswa yang mendapatkan KMS per tahunnya.

Refleksi dari kegiatan rekapitulasi data KMS adalah dapat mengetahui perkembangan penerima siswa pemegang KMS setiap tahunnya. Setelah adanya pengrekan data KMS setiap tahunnya, maka akan diketahui keadaan jumlah penerima KMS mengalami kenaikan atau penurunan pada tiap tingkatan maupun tiap tahunnya dan dapat membandingkan jumlah penerima KMS antara sekolaah yang satu dengan lainnya.

#### 7) Koordinasi Pencairan Dana PIP Tahun 2015 Tingkat SMA dan SMP

Rapat koordinasi pencairan dana PIP tingkat SMA bersama pihak UPT JPD, Dinas Pendidikan Sleman, dan pihak Bank BNI dilakukan di Ruang Rapat 1 SMK Negeri 2 Yogyakarta, sedangkan rapat koordinasi pencairan dana PIP tingkat SMP bersama pihak UPT JPD dan perwakilan dari bank BRI cabang Cik Ditiro (5 orang) yang dilakukan di Ruang Rapat 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta. Rapat tersebut membahas teknis pengambilan pencairan dana PIP, dimana setiap sekolah yang dana PIP nya sudah cair diberikan nomor pencairan dana PIP. Kegiatan koordinasi diikuti oleh perwakilan dari masing-masing sekolah yang ada di Kota Yogyakarta.

Refleksi dari rapat koordinasi pencairan dana PIP tingkat SMA dan SMP yaitu dapat berjalan dengan lancar, dan dengan adanya rapat koordinasi pencairan dana PIP ini maka sekolah-sekolah yang mendapatkan undangan dapat mengetahui sekolah mana saja yang mendapatkan dana PIP dan dana tersebut digunakan untuk apa saja.

#### 8) Pelayanan Masyarakat

Pelayanan masyarakat merupakan kegiatan yang hampir setiap hari dilakukan di UPT JPD. Pelayanan yang ada seperti menerima pengajuan data usulan KMS, pelayanan bantuan tunggakan, beasiswa prestasi mahasiswa, beasiswa prestasi kelurahan, penerimaan dan pemverifikasian laporan pertanggungjawab JPD, pengumpulan data FUS PIP, penerimaan poengeluaran atau pengaduan masyarakat yang berkenaan dengan jaminan pendidikan daerah, pengumpulan data jumlah siswa per 31 Juli, dan sebagainya.

Refleksi kegiatan dari pelayanan masyarakat adalah harus memiliki kesabaran yang penuh dalam melayani para masyarakat maupun pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan UPT JPD, memiliki sikap ramah dan murah senyum., serta dengan melayani masyarakat maka akan mengetahui permasalahan-permasalahan dan kesulitan yang sering dialami oleh masyarakat atau pihak terkait dan belajar untuk bersosialisasi dengan siapapun.

#### 9) Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015

Mengentry data beasiswa prestasi kelurahan se-Kota Yogyakarta dari tingkat SD-SMA/SMK baik siswa KMS maupun non-KMS untuk data bagi pihak UPT JPD sebelum berkas-berkas yang telah dikumpulkan oleh pihak kelurahan diserahkan kepada pihak yang bersangkutan. Pengentryan ini

dilakukan karena pihak kelurahan tidak memberikan data dalam bentuk *softfile* kepada pihak UPT JPD yang pada nantinya akan digunakan sebagai dokumen.

Refleksi dari kegiatan ini adalah dapat mengetahui kelurahan mana saja yang mengajukan beasiswa prestasi kelurahan dan jumlah siswa yang diusulkannya, serta apakah kelurahan-kelurahan tersebut dalam beasiswa prestasi memenuhi kuota yang telah diberikan dari pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

#### 10) Pelayanan Tanda Terima Barang dan Jasa (BOSDA) Tingkat SD

Melayani pendatanganan dan pengecapan tanda terima barang dan jasa (BOSDA) tahap I oleh Kepala Sekolah pada tingkat SD, khususnya UPT Utara. UPT Utara ada 19 sekolah, dan banyaknya lembar yang ditanda tangani dan dicap sebanyak 6 lembar, dan harus kepala sekolah, tidak boleh diwakilkan, kecuali ada surat utusan dari Kepsek.

Refleksi kegiatan pelayanan tanda terima BOSDA yaitu dapat berjalan dengan lancar dan hanya ada 1 Kepala Sekolah yang tidak dapat hadir, karena sedang menjalankan ibadah haji. Selain itu, kegiatan ini dapat mengetahui kepala sekolah setiap sekolah dan tahu akan jumlah BOSDA yang diterima setiap sekolahnya.

#### 11) Pengepakan Berkas Data KMS & Data Tunggal Tahun 2013-2014

Pengepakan berkas-berkas data KMS dan data Tunggal ke dalam kardus. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan ketika akan pindah tempat ke gedung lama (Jl. Hayam Wuruk) serta untuk mengantisipasi berkas-berkas agar tidak tercecer. Refleksi kegiatan yaitu dapat tertata dengan rapi dan membuat ruangan menjadi terlihat tidak sempit, karena barang-barang sudah ada yang dimasukkan ke dalam kardus untuk proses pindah tempat ketika sudah waktunya.

#### 12) Analisis data PPDB berdasar status C1 dan analisis angka putus sekolah bagi siswa pemegang KMS

Analisis data PPDB berdasar C1 dan angka putus sekolah merupakan kegiatan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta kepada mahasiswa PPL. Sebelum melakukan pencarian data yang ditugaskan dari pihak Dinas, setiap mahasiswa diberikan instrument dan pengarahan. Penganalisisan data PPDB hanya dilakukan di sekolah yang berstatus negeri

tingkat SMP, SMA, dan SMK. Sedangkan data angka putus sekolah ditujukan untuk semua sekolah yang ada di Kota Yogyakarta tingkat SMP, SMA, dan SMK. Selesai melakukan pengumpulan data yang diperlukan, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data yang telah didapatkan berdasarkan tujuan dari diadakan kegiatan tersebut dan terakhir melaporkan hasil analisis kepada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Analisis mengenai domisili peserta didik baru dan angka putus sekolah adalah sebagai berikut :

**Data Peserta Didik Baru di Kota Yogyakarta berdasar Status C1  
Tahun 2015**

<b>Jenjang</b>	<b>Dalam Kota</b>	<b>Luar Kota</b>	<b>Anak/Cucu</b>	<b>Family Lain</b>
<b>SMP</b>	<b>2284</b>	561	<b>1938</b>	<b>346</b>
<b>SMA</b>	<b>1585</b>	844	<b>1096</b>	<b>523</b>
<b>SMK</b>	<b>1113</b>	1130	<b>989</b>	<b>14</b>

Jadi, perbandingan antara peserta didik dalam kota dan luar kota yaitu 66% dalam kota dan 34% luar kota.

**Data Peserta Didik Baru berdasar Status C1  
Tahun 2015**

*(Ada Surat dan Tidak Ada Surat)*

<b>Jenjang</b>	<b>Ada Surat</b>	<b>Tidak Ada Surat</b>
SMP	343	3
SMA	447	116
SMK	13	1

Jadi, perbandingan antara peserta didik yang pindah KK dengan ada surat dan tidak ada surat adalah 87% ada surat dan 13% tidak ada surat.

**Data Angka Putus Sekolah Tingkat SMA dan SMK Kota Yogyakarta  
Tahun 2015**

Jenjang	Jumlah Siswa	Status Siswa	
		KMS	Non-KMS
SMA Negeri	1	1	0
SMK Negeri	17	9	8
SMA Swasta	18	1	17
SMK Swasta	71	31	40
Jumlah	107	42	65

Jadi, angka putus sekolah bagi siswa KMS tingkat SMA dan SMK di Kota Yogyakarta lebih sedikit dibandingkan siswa non-KMS.

Refleksi kegiatan ini yaitu adanya tugas untuk mencari data PPDB dan data angka putus sekolah menambah wawasan para mahasiswa PPL dan mengetahui jumlah angka putus sekolah yang ada di Kota Yogyakarta serta jumlah peserta didik baru berdasar status C1 untuk mengetahui domisili dan status dari peserta didik tersebut didalam Kartu Keluarga.

**2. Hasil Analisis Kegiatan Penelitian Implementasi Kebijakan JPD pada Program Beasiswa KMS Tingkat SMP di Kota Yogyakarta**

Program beasiswa KMS merupakan salah satu program kerja yang terdapat di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bagian UPT JPD. Beasiswa KMS merupakan beasiswa yang diberikan kepada siswa yang memiliki kartu KMS yang masih berlaku pada tahun tersebut dan diberikan pada jenjang TK, SD, SMP, dan SMA/SMK, serta Panti Asuhan Swasta yang telah mendapatkan rekomendasi dari Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Jaminan Pendidikan Daerah mulai muncul atas inisiatif Eksekutif dari H. Herry Zudianto (Walikota Yogyakarta periode 2001-2006 dan periode 2006-2011). Jaminan Pendidikan di Kota Yogyakarta melalui KMS mulai dibahas tahun 2007 yang dituangkan melalui Keputusan Walikota Nomor 236 Tahun 2007 tentang Kuota Peserta Didik Baru masuk SMP dan SMA Negeri di Kota Yogyakarta.

Pemberian JPD telah diatur dalam beberapa Peraturan Walikota Yogyakarta. Keputusan diterbitkannya Peraturan Walikota dimaksudkan

untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dalam rangka penuntasan Wajib Belajar 12 tahun. Dasar dari adanya program beasiswa JPD bagi siswa pemegang KMS sendiri adalah melihat cukup banyaknya angka putus sekolah, khususnya yang ada di Kota Yogyakarta, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan penuntasan wajib belajar 12 tahun.

Implementasi Program Beasiswa KMS di Kota Yogyakarta dinilai berdasarkan beberapa variabel menurut teori dari Van Meter dan Van Horn yaitu :

1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Ukuran dan tujuan kebijakan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan JPD pada program beasiswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera), khususnya pada jenjang SMP di Kota Yogyakarta. Implementasi akan menjadi efektif apabila ukuran dan tujuan dari kebijakan memang sesuai dengan kondisi *sosio-kultur* yang ada. Pemahaman tentang maksud umum dari suatu standar dan tujuan kebijakan adalah penting. Implementasi kebijakan yang berhasil, bisa jadi gagal (*frustrated*) ketika para pelaksana (*officials*), tidak sepenuhnya menyadari terhadap standar dan tujuan kebijakan. Standar dan tujuan kebijakan memiliki hubungan erat dengan disposisi para pelaksana (*implementors*).

Para pelaksana mungkin bisa jadi gagal dalam melaksanakan kebijakan dikarenakan mereka menolak atau tidak mengerti apa yang menjadi tujuan suatu kebijakan dan sebagaimana tujuan dari program beasiswa JPD atau lebih dikenal dengan beasiswa KMS yaitu :

Hasil wawancara peneliti dengan penanggungjawab dari program beasiswa KMS di Kota Yogyakarta, beliau mengatakan :

*“apabila dilihat selama ini tujuan dari program beasiswa KMS sudah baik dan sesuai, yaitu untuk meminimalisir angka putus sekolah, membantu perekonomian para siswa yang kurang mampu agar mengurangi beban siswa miskin penduduk kota yang sekolah di Kota maupun di luar kota atau dengan istilah siswa KMS bebas biaya, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta penuntasan wajib belajar 12 tahun”.*

(wawancara, 5 September 2015)

Melihat tujuan dari Program Beasiswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) di Kota Yogyakarta yang kemudian dibandingkan dengan hasil dilapangan tujuan yang dikonsepskan sudah cukup sesuai dengan keadaan yang ada, meskipun masih ada beberapa warga dari golongan menengah ke atas mendapatkan KMS. Hal itu menurut peneliti, kurang tepat karena beasiswa KMS itu ditujukan untuk warga yang kurang mampu.

Implementasi program beasiswa KMS tidak terlepas dari persyaratan dan tahapan yang harus dipenuhi, dalam mendapatkan beasiswa KMS harus memenuhi beberapa persyaratan dan tahapan, seperti C1, Akta Kelahiran, dan Kartu KMS. Program beasiswa KMS ditujukan untuk siswa yang kurang mampu dalam hal perekonomian, baik siswa yang bersekolah di Kota Yogyakarta maupun siswa yang bersekolah di luar Kota Yogyakarta asalkan memiliki KMS (Kartu Menuju Sejahtera) yang berlaku ditahun tersebut. Selain itu, siswa penghuni panti asuhan swasta di Kota Yogyakarta juga bisa mendapatkannya, apabila pengajuan permohonannya telah mendapatkan rekomendasi dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta. Hasil dari wawancara dengan salah satu staf UPT JPD, mengungkapkan bahwa :

*“penerima beasiswa KMS/JPD diberikan kepada peserta didik yang telah memenuhi persyaratan yang ada. Persyaratannya ada KMS yang berlaku ditahun tersebut, Kartu Keluarga (C1), dan Akta Kelahiran/Surat Keterangan Kelahiran semuanya sudah harus dilegalisir kelurahan setempat yaa, dan yang terpenting itu KMS harus benar-benar diperhatikan pada tahun berlakunya. Siswa ber-KMS sama sekali tidak dipungut biaya”.*

(wawancara, September 2015)

Hasil wawancara dengan Ibu Ima selaku bendahara SMP TD Jetis yang mengurus beasiswa KMS adalah sekolah memiliki andil yang besar terhadap pengajuan beasiswa KMS, mulai dari memberikan informasi kepada siswa sampai dengan mengusulkan siswa KMS. Dalam sekolah berstatus swasta tidak ada pengkuotaan bagi siswa KMS, tetapi berbeda halnya dengan sekolah negeri. Siswa KMS di sekolah swasta belakangan ini kebanyakan mengalami penurunan, misalnya saja di SMP TD Jetis, tahun 2015 mengalami penurunan sebanyak 5 siswa, yang sebelumnya 111 siswa, untuk tahun ini 96 siswa. Pengkuotaan untuk siswa KMS pada jenjang SMP berstatus negeri tahun 2015 adalah sebagai berikut :

**Daya Tampung dan Kuota KMS/Non-KMS pada Jenjang SMP  
di Kota Yogyakarta  
Tahun 2015**

Nama Sekolah	Daya Tampung	Kuota		
		KMS	Dalam Kota	Luar Kota
SMP Negeri 1	272	38	179	55
SMP Negeri 2	238	36	154	48
SMP Negeri 3	204	70	93	41
SMP Negeri 4	170	60	76	34
SMP Negeri 5	320	25	232	63
SMP Negeri 6	238	60	130	48

SMP Negeri 7	204	60	103	41
SMP Negeri 8	320	25	232	63
SMP Negeri 9	204	26	137	41
SMP Negeri 10	170	64	72	34
SMP Negeri 11	136	68	41	27
SMP Negeri 12	170	50	86	34
SMP Negeri 13	102	45	37	20
SMP Negeri 14	136	40	69	27
SMP Negeri 15	340	134	138	68
SMP Negeri 16	238	64	126	48
Jumlah	3462	865	1905	692

## 2. Sumberdaya

Dalam suatu kebijakan mungkin saja tujuan yang ditetapkan sudah jelas dan logis, tetapi bukan hanya faktor tersebut yang mempengaruhi pengimplementasian suatu program. Faktor sumber daya juga mempunyai pengaruh yang sangat penting. Ketersediaan sumber daya dalam melaksanakan sebuah program merupakan salah satu faktor yang harus selalu diperhatikan. Dalam hal ini sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya manusia, sumber daya finansial, dan sumber daya waktu untuk mendukung jalannya implementasi program beasiswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) di Kota Yogyakarta, khususnya jenjang SMP. Indikator sumber daya terdiri dari beberapa elemen, yaitu :

### a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya yang utama dalam implementasi program adalah sumber daya manusia (staf). Kegagalan yang sering terjadi dalam implementasi kebijakan salah satunya disebabkan oleh manusianya yang tidak mencukupi, memadai, ataupun tidak kompeten dibidangnya. Penambahan jumlah staf dan implementer saja tidak mencukupi, tetapi diperlukan staf yang cukup serta memiliki kemampuan yang sesuai untuk menjalankan program tersebut. Berkenaan dengan sumber daya manusia, hasil wawancara dengan penanggungjawab program beasiswa KMS pada jenjang SMP di Kota Yogyakarta, salah satu staf UPT JPD menyatakan sebagai berikut :

*“jumlah pegawai yang ada di UPT JPD ada 6 orang termasuk Kepala Bidang dan Kepala TU, dan semua pegawai harus bisa mengoperasikan komputer, karena komputer digunakan sebagai penunjang dalam pelaksanaan program-program kerja”.*

(wawancara, September 2015)

Dari hasil pemantauan peneliti di lapangan bahwasannya jumlah petugas yang berada di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bidang UPT JPD masih kurang dibandingkan dengan kondisi masyarakat yang begitu banyak

dan pekerjaan yang banyak. Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu staf, bahwa beliau menginginkan adanya penambahan pegawai untuk membantu terlaksananya program-program yang ada, meskipun dengan enam orang sudah cukup, tetapi lebih baik lagi ditambah agar mempercepat terselesaikannya pekerjaan yang ada. Selain itu, para pegawai yang berada di UPT JPD bisa mengoperasikan komputer yang digunakan sebagai penunjang dalam membantu kelancaran terlaksananya program kerja.

Selanjutnya berkenaan dengan pembagian tugas dalam program beasiswa KMS di Kota Yogyakarta, semua pegawai bekerja secara bersama-sama meskipun mereka telah diberikan tugas masing-masing, namun dalam pengimplementasiannya dilakukan secara bersama-sama dan tidak ada perbedaan antara staf yang satu dengan lainnya. Selain dari UPT JPD yang menjadi penanggungjawab program beasiswa KMS, sekolah pun memiliki andil dalam pelaksanaan program ini. Pihak sekolah memiliki peranan untuk mengajukan data usulan siswa KMS yang ada di sekolahnya kepada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bagian UPT JPD. Pegawai yang berada di sekolah tidak semuanya ikut dilibatkan, hanya Kepala Sekolah, Tata Usaha, BK, dan Wali Kelas. Guru BK/BP sendiri memiliki tugas untuk memberikan informasi kepada siswa dan mengumpulkan data-data sebagai syarat pengajuan KMS seperti Karu Keluarga (C1), Akta kelahiran, Kartu KMS tahun terakhir yang semuanya telah dilegalisir oleh pihak kelurahan setempat. Setelah semua berkas terkumpul, selanjutnya dilakukan pengrekan siswa yang akan diusulkan dalam beasiswa KMS kepada pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bagian UPT JPD.

#### b. Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial menjadi penting juga dalam menentukan berhasil atau tidaknya sebuah program, bahkan terkadang program memerlukan *budget* yang banyak untuk menghasilkan program yang berkualitas pula terkait dengan program beasiswa KMS. Dana yang diterima dari program beasiswa KMS/JPD pembiayaannya berasal dari APBD pemerintah Kota Yogyakarta. UPT JPD mendapatkan dana sekitar Rp 33 Milyar dan itu digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan yang ada di UPT JPD, baik menjalankan program maupun lainnya. Sedangkan untuk besaran dana beasiswa KMS setiap sekolah berbeda-beda, karena hal itu disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan sekolah. Besaran dana untuk sekolah swasta lebih besar dibandingkan dengan sekolah negeri. Pemberian dana beasiswa KMS/JPD diberikan setiap tahun pada sekitar bulan Agustus-

Desember, dengan syarat mengajukan data usulan siswa pemegang KMS disertai dengan berkas-berkas terkait.

**Data Perincian Dana Beasiswa KMS/JPD bagi Siswa Pemegang KMS**

Tingkatan	Besaran	Rincian	
		Personal	Operasional
TK Negeri	Rp 700.000,-	Rp 700.000,	
TK Swasta	Rp 1.400.000,-	Rp 700.000,	Rp 700.000,-
SD Negeri	Rp 700.000,-	Rp 700.000,	
SD Swasta	Rp 1.700.000,-	Rp 700.000,-	Rp 1.000.000,-
SMP Negeri	Rp 800.000,-	Rp 800.000,-	
SMP Swasta	Rp 2.500.000,-	Rp 1.000.000,-	Rp 1.500.000,-
SMA Negeri	Rp 3.000.000,-	Rp 1.500.000,	Rp 1.500.000,-
SMA Swasta	Rp 3.500.000,-	Rp 1.500.000,	Rp 2.000.000,-
SMK Negeri	Rp 3.000.000,-	Rp 1.500.000,	Rp 1.500.000,-
SMK Swasta	Rp 4.500.000,-	Rp 1.500.000,	Rp 3.000.000,-
Paket A	Rp 500.000,-		
Paket B	Rp 650.000,-		
Paket C	Rp 800.000,-		

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Dalam pengimplementasian suatu program, karakter dari para pelaksana kebijakan atau program harus berkarakteristik keras dan ketat pada aturan serta taat pada sanksi hukum yang berlaku. Kinerja implementasi program beasiswa JPD atau lebih dikenal dengan istilah KMS di Kota Yogyakarta akan sangat banyak dipengaruhi oleh ciri-ciri yang tepat serta cocok dengan para agen pelaksananya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa memang ada aturan mengenai mekanisme pelaksanaan program beasiswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) di Kota Yogyakarta, khususnya pada jenjang SMP yaitu yang paling utama memiliki Kartu KMS yang berlaku ditahun tersebut, Kartu Keluarga (C1), dan Akta Kelahiran, serta bagi yang bersekolah di luar kota Yogyakarta membawa surat keterangan dari tempat siswa bersekolah.

Sikap dari pegawai UPT JPD dalam melayani masyarakat menjadi salah satu indikator juga dalam menilai puas atau tidaknya masyarakat dalam memperoleh pelayanan beasiswa KMS yang diprogramkan oleh pemerintah. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti mengenai pelayanan dalam program beasiswa KMS di UPT JPD, bahwa semua pengusul beasiswa KMS/JPD dilayani dengan baik, informasi-informasi yang belum dipahami diberikan penjelasan secara jelas, dan tidak ada perbedaan baik antara pengusul beasiswa KMS dari pihak sekolah maupun pihak panti asuhan.

#### 4. Sikap/Kecenderungan (*Dispotition*) Agen Pelaksana

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi kebijakan adalah sikap implementor. Jika implementor setuju dengan bagian-bagian isi dari kebijakan, maka mereka akan melaksanakan dengan senang hati tetapi jika pandangan mereka berbeda dengan pembuat kebijakan maka proses implementasi akan mengalami banyak masalah dalam disposisi.

Disposisi atau sikap pelaksana akan menimbulkan hambatan-hambatan yang nyata terhadap implementasi kebijakan yang diinginkan oleh pejabat-pejabat yang lebih di atas. Berkenaan dengan pengawasan pelaksanaan program beasiswa KMS di Kota Yogyakarta, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bendahara SMP TD Jetis, Ibu Ima mengatakan bahwa :

*“pihak Dinas ikut memonitoring, tapi gag setiap bulan. Ada monitoring KMS setiao berapa semester atau berapa bulan ke sini. Selain itu, dalam dana KMS itu terdapat sebuah pertanggungjawaban yang berupa laporan keuangan dari dana KMS tersebut untuk diserahkan kepada pihak UPT JPD. Selain dalam hal pengawasan, pihak Dinas juga mengadakan semacam program pengembangan untuk para siswa pemegang KMS, seperti softskill dan outbond”.*

(wawancara, 5 September 2015)

Kebijakan program beasiswa KMS mendapatkan tanggapan yang sangat baik dan menyetujui kebijakan yang telah dibuat Walikota Kota Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara bersama beberapa sekolah yang menerima beasiswa KMS. Ibu Ima selaku bendahara sekolah mengungkapkan bahwa :

*“sangat senang, karena dengan adanya KMS tersebut dapat membantu para siswa yang kurang mampu dalam segi ekonomi karena kebanyakan siswa di SMP sini adalah siswa yang kurang mampu”.*

(wawancara, 5 September 2015)

#### 5. Komunikasi Antarorganisasi dan Aktivitas Pelaksana

Komunikasi sangat memerlukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi program beasiswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) di Kota Yogyakarta. Implementasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Pengetahuan yang akan mereka kerjakan dapat berjalan dengan baik bila komunikasi berjalan dengan baik, sehingga implementasi program harus dikomunikasikan dengan baik kepada pihak-pihak yang terkait. Selain itu, kebijakan yang dikomunikasikan pun harus tepat, akurat, dan konsisten. Komunikasi diperlukan agar para pembuat kebijakan dan para implementer program

tersebut akan semakin konsisten dalam melaksanakan setiap program yang akan diterapkan kepada sasaran dari program tersebut.

Komunikasi didalam dan antara organisasi merupakan suatu program yang sangat kompleks dan sulit. Dalam meneruskan pesan-pesan ke bawah dalam suatu organisasi atau dari organisasi ke organisasi lainnya. Para komunikator dapat menyebarluaskan baik secara sengaja atau tidak sengaja. Lebih dari itu, apabila sumber-sumber informasi yang berbeda memberikan interpretasi-interpretasi yang bertentangan, para pelaksana akan menghadapi kesulitan yang lebih besar untuk melaksanakan maksud-maksud dari kebijakan.

Melihat kondisi yang ada di lapangan mengenai cara sosialisasi yang dilakukan oleh para pelaksana program beasiswa KMS di Kota Yogyakarta peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam program beasiswa KMS terjadi sosialisasi antar instansi terkait. Sosialisasi yang dilakukan dengan cara pertemuan-pertemuan orang tertentu saja di Dinas Pendidikan, sedangkan untuk sosialisasi dengan orangtua siswa dilakukan pihak sekolah setelah adanya sosialisasi dari pihak Dinas pendidikan dan dana JPD telah cair. Media pendukung yang digunakan oleh pihak UPT JPD dalam mensosialisasikan program beasiswa KMS dengan memberikan pamflet, contoh kartu KMS yang berlaku ditahun tersebut, dan format pengusulan data siswa pemegang KMS. Sosialisasi program beasiswa KMS tidak hanya dilakukan di sekolah-sekolah dalam Kota Yogyakarta, namun dilakukan juga di luar Kota Yogyakarta. Sebagai contoh, pada tanggal 29 Agustus 2015 pihak UPT JPD (Kepala Bidang Ibu Dra. Suryatmi) melakukan sosialisasi program beasiswa KMS di Dinas Pendidikan Sleman untuk tingkat SMA/SMK. Melihat realita di atas peneliti berkesimpulan bahwa proses komunikasi bisa berjalan dengan baik, sehingga sasaran dari program tersebut dapat tersosialisasikan dengan baik dan maksimal.

#### 6. Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik

Kondisi lingkungan mempunyai pengaruh yang penting pada keinginan dan kemampuan organisasi pelaksana. Lingkungan eksternal dalam hal ini adalah lingkungan ekonomi, sosial, dan politik turut mendorong keberhasilan kebijakan publik, khususnya di Kota Yogyakarta. Pihak masyarakat dengan adanya program beasiswa KMS merasa sangat terbantu, karena dengan adanya program ini dapat membantu perekonomian siswa yang

begolongan menengah ke bawah. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan beberapa sekolah, beliau mengatakan bahwa :

*“beasiswa KMS di SMP ini sudah tepat sasaran, karena memang keadaan ekonomi para siswanya golongan menengah ke bawah, dan beberapa tahun yang lalu, pernah ada curhatan dari orang tua, karena KMS nya dicabut, karena itu dicabut mungkin dilihat dari segi ekonominya dalam golongan sudah mampu”.*

(wawancara, 5 September 2015)

Hasil wawancara dengan beberapa sumber, kondisi prestasi dari para penerima beasiswa KMS bahwa prestasi siswa KMS memang tidak dapat dipungkiri dan ditebak dengan pasti, hal itu melihat kondisi di lapangan tidak semua prestasi siswa KMS bisa dikatakan kurang baik, karena di sisi lain masih ada siswa KMS yang tidak kalah pintarnya dengan prestasi siswa non-KMS. Prestasi siswa erat kaitannya dengan kondisi lingkungan dari siswa tersebut. Beberapa penemuan peneliti dilihat pada kondisi di lapangan mengenai program beasiswa KMS masih ada warga yang mampu dalam hal perekonomian justru mendapatkan KMS. Hal itu bisa terjadi, karena mereka memiliki kartu KMS yang telah diperoleh dari Dinas Sosial, karena yang menentukan layak atau tidaknya adalah pihak kelurahan setempat dan Dinas Sosial, dimana KMS sendiri merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan beasiswa KMS. UPT JPD sendiri hanya sebagai pelaksana program beasiswa KMS/JPD, bukan yang menentukan dapat atau tidaknya kartu KMS. Dalam hal ini keterlibatan politik memang tidak dapat dipungkiri keberadaannya, kartu KMS yang seyogyanya diperuntukkan untuk penduduk Kota Yogyakarta yang tidak mampu dalam hal perekonomian, namun pada kenyataannya kartu tersebut diperoleh juga oleh beberapa warga golongan menengah ke atas. Melihat kondisi tersebut memunculkan perbincangan hangat di masyarakat tentang kartu KMS yang erat kaitannya dengan politik.

Selain itu, dalam suatu program, pasti tidak akan terlepas dengan yang namanya hambatan, begitu juga dengan program beasiswa KMS. Program beasiswa KMS, masih memiliki kendala dalam hal pengumpulan berkas-berkas persyaratan beasiswa KMS dari siswa. Hal itu tidak hanya terjadi di satu sekolah saja, tetapi di beberapa sekolah.

Refleksi dari kegiatan penelitian mengenai implementasi program beasiswa KMS ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan memberikan beberapa saran terhadap pelaksanaan beasiswa KMS, serta mengetahui pelaksanaan beasiswa KMS tingkat SMP di Kota Yogyakarta

telah sesuai dengan prosedur yang ada atau belum. Selain itu, penelitian program beasiswa KMS dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut dibuktikan dari terlaksananya penelitian yang telah dibuat peneliti dan menghasilkan laporan penelitian. Kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Program beasiswa KMS ini peneliti mengambil narasumber dari pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bidang UPT JPD dan perwakilan dari 1 SMP berstatus negeri dan 1 SMP berstatus swasta.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil kegiatan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan yang ada di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, khususnya bidang UPT JPD telah berjalan dengan baik, kerjasama yang terjalin antarpegawai baik, disiplin kerja baik, serta semua program-program kerja yang ada terlaksanakan sesuai dengan aturan yang ada.
2. Analisis mengenai domisili peserta didik baru dan angka putus sekolah diperoleh kesimpulan, antara lain :
  - a. Peserta didik baru yang asli Kota Yogyakarta pada tingkat SMP 2284 siswa, SMA 1585 siswa, dan SMK 1113 siswa, maka jumlah secara keseluruhan 4982 siswa. Peserta didik luar kota tingkat SMP 561 siswa, SMA 844 siswa, SMK 1130 siswa, maka jumlah keseluruhan ada 2535 siswa. Perbandingan antara peserta didik dalam kota dan luar kota yaitu 66% dalam kota dan 34% luar kota.
  - b. Peserta didik yang pindah kartu keluarga (KK) : dpindah KK dan ada surat keterangan ada 803 siswa, dengan rincian sebagai berikut : SMP 343 siswa, SMA 447 siswa, SMK 13 siswa. Sedangkan pindah KK tetapi tidak ada surat keterangan ada 120 siswa, dengan rincian sebagai berikut : SMP 3 siswa, SMA 116 siswa, dan SMK 1 siswa. Jadi, perbandingan antara peserta didik yang pindah KK dengan ada surat dan tidak ada surat adalah 87% ada surat dan 13% tidak ada surat.
  - c. Angka putus sekolah pada siswa KMS dalam kota untuk tingkat SMA dan SMK di Kota Yogyakarta sebanyak 42 siswa.
3. Implementasi kebijakan JPD pada program beasiswa KMS tingkat SMP di Kota Yogyakarta sudah bisa dikatakan cukup optimal. Hal ini terutama dilihat dari :
  - a. Ukuran dan tujuan kebijakan, setelah melakukan penelitian bahwa tujuan dari program beasiswa KMS di Kota Yogyakarta adalah meminimalisir angka putus sekolah, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membantu perekonomian keluarga kurang mampu agar dapat mengenyam pendidikan, dan penuntasan wajib belajar 12 tahun.

- b. Sumberdaya, bahwa sumberdaya manusia yang menangani beasiswa KMS adalah bidang UPT JPD yang terdiri dari 6 pegawai, termasuk Kepala Bidang dan Kepala TU. Selain itu, pihak sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, TU, dan BK. Salah satu fasilitas sebagai penunjang program beasiswa KMS adalah komputer, pamflet sebagai penyebar informasi, sedangkan sumber finansial program beasiswa KMS berasal dari APBD Pemerintah Kota Yogyakarta.
- c. Karakteristik agen pelaksana, bahwa karakteristik agen pelaksana dalam program beasiswa KMS adalah bekerja secara kolegal atau bersama-sama, serta memiliki disiplin kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang ada.
- d. Sikap/kecenderungan para pelaksana, dari segi pengawasan program beasiswa KMS sudah berjalan dengan baik serta program beasiswa KMS sendiri mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari pihak sekolah maupun pihak yang bersangkutan lainnya.
- e. Komunikasi antarorganisasi dan aktivitas pelaksana, bahwa komunikasi berjalan dengan adanya sosialisasi antara UPT JPD dengan pihak sekolah, serta pihak sekolah dengan pihak orangtua siswa. Sosialisasi yang dilakukan dengan cara pihak UPT JPD mengundang pihak sekolah ke Dinas Pendidikan serta pemberian pamflet tentang beasiswa KMS, contoh kartu KMS, dan format pengajuan beasiswa KMS.
- f. Lingkungan ekonomi, sosial, dan politik, beasiswa KMS telah diatur dan ditetapkan dalam Peraturan Walikota Yogyakarta. Beasiswa KMS ditujukan untuk masyarakat Kota Yogyakarta yang kurang mampu dalam hal pembiayaan sekolah agar dapat mengenyam pendidikan serta mewujudkan tujuan dari adanya program tersebut. Namun, masih ada beberapa masyarakat yang masuk pada kategori mampu justru mendapatkan beasiswa KMS.

## **B. Saran**

1. Bagi LPPMP UNY, perlu dilakukan kembali evaluasi program pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang melibatkan berbagai komponen terkait agar segala kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan PPL dapat diperbaiki pada tahun penyelenggaraan PPL berikutnya.
2. Bagi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, khususnya bidang UPT JPD
  - a. Terus meningkatkan dan menciptakan program-program unggul, seperti adanya program beasiswa KMS yang dapat membantu siswa yang kurang mampu dalam pembiayaan sekolah, sehingga meminimalisir angka putus sekolah, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penuntasan wajib belajar selama 12 tahun.
  - b. Perlu adanya pengentryan data atau pembuatan diagram perkembangan penerima beasiswa JPD bagi siswa pemegang KMS dan melakukan evaluasi terhadap perkembangan dari penerima beasiswa JPD bagi siswa pemegang KMS mengenai sebab-akibat bisa mengalami kenaikan ataupun penurunan penerima beasiswa JPD bagi siswa pemegang KMS dari tahun ke tahun. Selain itu, juga dapat dilakukan pemetaan mengenai sekolah maupun daerah mana yang banyak menerima beasiswa KMS.
  - c. Dalam pengumpulan persyaratan beasiswa KMS sebaiknya tidak selalu memperbaharui kartu KMS setiap tahunnya, namun cukup satu kali saja yang dapat digunakan selama anak tersebut masih sekolah dan cukup pihak sekolah saja yang memperbaharui mengenai data bahwa anak tersebut masih aktif sekolah di sekolah tersebut, sehingga pada nantinya tidak merepotkan pihak-pihak yang terkait dan memudahkan pihak UPT JPD dalam mengeceknya. Hal itu dapat dilakukan dengan syarat bahwa ketika pihak yang mendapatkan tugas mensurvei ke rumah-rumah penerima kartu KMS benar-benar serius, data valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Hardiyanto. 2014. Implementasi Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 6 Tahun 2008 tentang Usaha Pariwisata Kota Tanjungpinang oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Tanjungpinang. Tanjungpinang : FISIP UMRAH. diunduh pada [http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/JURNAL24.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/JURNAL24.pdf)  
Hari Rabu, 1 April 2015. Pukul 10:55 WIB
- Aris Toening Winarni. 2010. *Jurnal Ilmiah* : Study Implementasi Program Raskin di Desa Kebumen. Semarang : UNTAG
- Arum Darmawati. 2011. Evaluasi terhadap Program Beasiswa KMS SMA di Kota Yogyakarta. diunduh pada <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Arum%20Darmawati,%20SE.,MM./Kebijakan%20KMS.pdf>  
Hari Rabu, 1 April 2015. Pukul 09:45 WIB
- Bachtiar Dwi Kurniawan. 2011. *Jurnal Studi Pemerintahan*: Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Rangka Meningkatkan Profesionalitas Guru di Kota Yogyakarta. Volume 2 Nomor 2. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Pemerintahan UMY
- Bayu Pradhana. 2015. *Skripsi* : Perbedaan Motivasi Berprestasi antara Siswa KMS dan Siswa Regular di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Yogyakarta : Jurusan Bimbingan Konseling FIP UNY
- Didik Fatkhur Rohman, dkk. 2010. *Jurnal Administrasi Publik* : Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Terpadu. Volume 1 Nomor 5. Malang : Universitas Brawijaya
- Ematurbong. 2012. Konsep dan Model-Model Implementasi Kebijakan. diunduh pada [http://ematurbongs.blogspot.com/2012/09/konsep-dan-model-model-implementasi\\_20.html](http://ematurbongs.blogspot.com/2012/09/konsep-dan-model-model-implementasi_20.html). Hari Senin, 18/5/15. Pukul 12:09 WIB
- Kertya Witaradaya. 2010. Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter Van Horn : *The Policy Implementation Process*. diunduh pada <https://kertyawitaradaya.wordpress.com/2010/04/13/implementasi-kebijakan-publik-model-van-meter-van-horn-the-policy-implementation-process/>  
Hari Rabu, 1 April 2015. Pukul 10:49 WIB
- Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tentang Petunjuk Teknis dalam Pelaksanaan Pemberian Pengelolaan Jaminan Pendidikan Daerah Nomor 188/222 Tahun 2013. Kota Yogyakarta : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nasution. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Tarsito
- Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2009 Tentang Mekanisme Pendataan Keluarga Miskin di Kota Yogyakarta

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 179 Tahun 2013 Tentang Pemberian Jaminan Pendidikan kepada Peserta Didik Pemegang Kartu Menuju Sehat, Penghuni Panti Asuhan Swasta, Tunggakan Biaya Pendidikan, Beasiswa Prestasi, dan Mahasiswa Pemegang KMS Berprestasi di Kota Yogyakarta

Solichin Abdul Wahab. 2014. *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta

Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta : LPPMP UNY

Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : LPPMP UNY

# LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG UNY**  
Tahun : 2015

**F01**  
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi :  
 Nama Lembaga : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
 Alamat Lembaga : Jl. AM. Sangaji No. 47 Yogyakarta  
 Pembimbing Lembaga : Dra. Suryatmi

Nama : Septiana Ari Pudyastuti  
 NIM : 12110241019  
 Fak/Jur/prodi : FIP/FSP/KP  
 Dosen Pembimbing : Dr. Rukiyati., M.Hum

No	PROGRAM PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
<b>1</b>	<b>Pembuatan Progam PPL</b>						
	a. Observasi	2					2
	b. Menyusun Proposal Program PPL	14					14
	c. Konsultasi dan Pengesahan Proposal Program	1					1
	d. Menyusun Matrik Program PPL	2					2
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan Program Individu</b>						
	<b>a. Persiapan</b>						
	1) Konsultasi	3					3
	2) Persiapan Materi		3				3
	<b>b. Pelaksanaan</b>						
	1) Implementasi Program Beasiswa KMS			4	2	3	9
	2) Analisis Hasil dan Pelaporan			2	3	5	10
<b>3</b>	<b>Pelaksanaan Program Tambahan</b>						
	<b>a. Penerimaan dan Perkenalan Tiap Bidang</b>	1					1
	<b>b. Administrasi di Lembaga</b>						
	1) Pemilahan Data PPDB	7,5		2			9,5
	2) Memverifikasi Data Usulan KMS Tingkat TK Tahun 2015	8,5					8,5
	3) Pengentry an Data FUS PIP Tingkat SD	3	7,5				10,5
	4) Pengentry an Data FUS PIP Tingkat SMA				6		6
	5) Raker Sosialisasi PIP Tingkat SMA/SMK	3					3
	6) Rekapitulasi Data Siswa Tunggal Tahun 2013-2015		3,5				3,5





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA LEMBAGA : DINAS PEND. KOTA YOGYAKARTA  
ALAMAT LEMBAGA : Jl. AM Sangaji 47  
GURU PEMBIMBING : Dra. Suryatmi

NAMA MAHASISWA : SEPTIANA ARI PUDYASTUTI  
NO. MAHASISWA : 12110241019  
FAK./JUR./PRODI : FIP/FSP/KP  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Rukiyati., M. Hum

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL KEGIATAN	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 10 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar, isi apel pagi yaitu Program KMS perlu dilihat ke lapangan, apakah sudah tepat sasaran atau belum dan perlu adanya upaya dalam menindaklanjuti itu semua.		
		Pengenalan dan Penyesuaian Lingkungan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Mahasiswa PPL diantar/diserahkan di tiap-tiap bidang oleh salah satu pegawai Dinas untuk melakukan perkenalan dan memulai mencari ilmu serta pengalaman di setiap bidang maupun bidang lain. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan diterima dengan senang hati.		
		Pemilahan Data Bantuan Tunggal	Pemilahan dapat terselesaikan antara data siswa yang sudah lulus dan belum lulus tingkat SD, SMP, SMA, SMK dan PKBM dan sudah sesuai dengan data yang ada.		
		Pemilahan Data PPDB	Pemilahan Data PPDB tingkat SD masuk ke SMP, SMP masuk ke SMA/SMK di Kota Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 sesuai dengan KK (C1), dimana setiap status anak kandung, cucu, dan family lain disendirikan.	Data/berkas terlalu banyak	Melakukan pembagian tugas dalam pemilahan data PPDB, dan dimulai dari tingkat SD masuk ke SMP.
		Menelepon Sekolah	Menginformasikan sekolah untuk mengambil	Ada sekolah yang tidak	Mencoba menghubungi

			undangan sosialisasi APBS tahun 2015 di UPT JPD, sebanyak 16 SMP, 11 SMA, dan 7 SMK	mengangkat telepon dan sekolah yang tidak bisa mengambil undangan ke UPT JPD	kembali dan menginformasikan isi undangan.
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar		
		Pemilahan Data PPDB	Melanjutkan pemilahan data PPDB yang pada hari sebelumnya belum terselesaikan pada tingkat SMP ke SMA/SMK dan terselesaikan dengan baik.		
		Memverifikasian Data Usulan KMS	Melakukan pengecekan/verifikasi data usulan KMS pada tingkat TK se- Kota Yogyakarta tahun 2015, belum dapat terselesaikan pada hari ini. karena data usulan KMS banyak dan dipisahkan setiap UPT.	Dalam hal kelengkapan syarat pengusulan data pemegang KMS yang belum lengkap dan ada sekolah yang pengajuan data usulan KMSnya telat atau melebihi <i>deadline</i> .	Menelepon TK yang syaratnya masih kurang dan TK yang belum mengumpulkannya untuk segera melengkapi dan mengumpulkannya, sebelum data diusulkan.
		Mengambil <i>Snack</i> ke SD Ungaran	Mengambil <i>snack</i> sosialisasi PIP di SD Ungaran.	Tidak tahu jalan menuju SD Ungaran	Mengikuti bapak-bapak yang mau mengumpulkan berkas ke UPT Utara, karena letak UPT Utara 1 kompleks dengan SD Ungaran.
		Memverifikasi Data Usulan KMS	Melanjutkan memverifikasi data usulan KMS tingkat TK se-Kota Yogyakarta dan mendata TK yang belum mengumpulkan data usulan KMS dan merekap TK yang masih memiliki kekurangan syarat pengajuan		
3	Rabu, 13 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar		
		Rapat bersama pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Mendapatkan tugas mencari data PPDB untuk sekolah negeri tahun 2015 berdasarkan KK (C1) dan data KMS (sekolah negeri dan swasta) untuk mencari angka putus sekolah.		
		Menelepon Sekolah	Melakukan penginformasian ke sekolah-sekolah yang belum mengumpulkan SPJ Tunggalan		

		Pengentryan Data FUS PIP tahun 2015	Mengentry data FUS PIP yang sudah masuk ke UPT JPD dan disesuaikan dengan format yang sudah ada.	Ada beberapa sekolah yang dalam pengumpulan data tidak sesuai dengan format yang telah diinformasikan dan ada sekolah yang belum mengumpulkan/menge-mail data usulan FUS PIP tahun 2015	Menelepon sekolah-sekolah yang belum mengumpulkan/menge-mail data usulan PIP dan membenahi format yang belum sesuai dengan ketentuan yang ada.
		Memverifikasi Data Usulan KMS	Melakukan verifikasi/pengecekan pada data usulan KMS tingkat TK (UPT Barat) tahun 2015 dan merekap TK yang belum mengumpulkan serta mencatat kekurangan syarat pengajuan.		
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar, dan diikuti oleh semua pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, baik dari tiap-tiap UPT dan mahasiswa PPL		
		Memverifikasi Data Usulan KMS	Melakukan verifikasi/pengecekan pada data usulan KMS tingkat TK (UPT Utara) tahun 2015 dan merekap TK yang belum mengumpulkan serta mencatat kekurangan syarat pengajuan.		
		Raker Sosialisasi PIP tingkat SMA	Mengikuti raker sosialisasi PIP, membagikan format usulan PIP serta konsumsi bagi para peserta sosialisasi (perwakilan setiap sekolah/bendahara) Sosialisasi dilakukan di SMAN 11 Yk pada pukul 09.00-11.30. Kegiatan dapat berjalan dengan cukup lancar, meskipun ada sedikit kendala.	Raker sosialisasi tidak dapat berjalan tepat waktu, karena pegawai yang mendapatkan tugas memandu kegiatan terlambat, karena ada tugas yang harus dilakukan terlebih dahulu di salah satu sekolah. Sehingga ada beberapa peserta sosialisasi komplain terhadap kami (mahasiswa PPL).	Menanyakan dan menelepon pegawai yang bertugas memandu kegiatan.
		Memverifikasi Data Usulan KMS	Melanjutkan verifikasi/pengecekan pada data usulan KMS tingkat TK (UPT Utara) tahun 2015		

			dan merekap TK yang belum mengumpulkan serta mencatat kekurangan syarat pengajuan.		
		Raker Sosialisasi PIP tingkat SMK	Mengikuti raker sosialisasi PIP, membagikan format usulan PIP serta konsumsi bagi para peserta sosialisasi (perwakilan setiap sekolah/bendahara) Sosialisasi dilakukan di SMAN 11 Yk pada pukul 13.00-14.30 dan diikuti ±32 orang. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan banyak peserta yang bertanya/antusias pada Program Indonesia Pintar (PIP), karena program baru dari pemerintahan Bapak Jokowi.		
		Menelepon Sekolah	Menginformasikan pada sekolah yang belum mengumpulkan SPJ Tunggalan	Ada beberapa sekolah yang sebelumnya belum juga mengumpulkan SPJ Tunggalan, padahal sudah melebihi <i>deadline</i> yang ada.	Melakukan peneleponan kembali pada pihak sekolah untuk segera mengumpulkannya.
5	Jum'at, 14 Agustus 2015	Senam Pagi	Diikuti oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL, kegiatan senam dilakukan ±1-1,5 jam agar tubuh sehat dan bugar serta menjaga kekompakan.		
		Rapat bersama pihak Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Pembagian sekolah untuk mencari data PPDB dan KMS, serta pembagian instrument data. Setiap mahasiswa mendapatkan 3-4 sekolah. Saya mendapatkan sekolah swasta tingkat SMA, yaitu SMA 17 "1" Yk, SMA BIAS Yk, dan SMA IT Abu Bakar.	Tidak semua mahasiswa mengetahui letak sekolah yang diduplikasinya.	Menanyakan kepada pihak Dinas mengenai letak sekolah dan mencari di internet.
		Memverifikasi Data Usulan KMS	Melanjutkan pengecekan data usulan KMS tingkat TK se-Kota Yogyakarta, dan akhirnya pengecekan serta pengelompokan tiap UPT selesai dan berjalan dengan cukup lancar.		
		Pelayanan Masyarakat	Menerima SPJ Tunggalan, data siswa per 31 Juli dan menerima data/syarat bagi sekolah TK yang		

			melengkapi syarat pengajuan KMS.		
6	Selasa, 18 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar		
		Pelayanan Masyarakat	Menerima pengumpulan data usulan PIP, KMS, menelepon sekolah yang belum mengumpulkan data usulan KMS, serta pengecapan data usulan kartu cerdas dan meminta tanda tangan ke bu Suhartati bidang Dikmen		
7	Rabu, 19 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar		
		Rekapitulasi Data Siswa Tunggakan Tahun 2013-2015	Melakukan pemilahan dan pengecekan terhadap data siswa tunggakan berdasar tingkatan, dan tahun lulus.	Ada sekolah yang pengumpulan data siswa tunggakan kurang, yang seharusnya mengumpulkan 7 lembar, hanya mengumpulkan 3-5 lembar.	Memfotokopi data siswa tunggakan yang masih mengalami kekurangan jumlah berkas data.
		Pengentryan Data FUS PIP tingkat SD tahun 2015	Mengentry data FUS PIP sesuai dengan format yang ada, melakukan penggabungan pada semua tingkatan SD, dan pengelompokan berdasarkan kelas, siswa KPS dan non-KPS.	Ada sekolah yang formatnya tidak sesuai dengan format yang telah diberikan dari pihak UPT JPD serta ada perbedaan antara data yang <i>hardcopy</i> dengan <i>softfile</i> .	Mengedit/menyesuaikan dengan format yang telah diberikan pihak UPT JPD dan menelepon pihak sekolah untuk mengirim kembali <i>softfile</i> yang sesuai dengan <i>hardcopy</i> .
		Pengentryan Data FUS PIP tingkat SD tahun 2015	Melanjutkan mengentry data FUS PIP sesuai dengan format yang ada, melakukan penggabungan pada semua tingkatan SD se-Kota Yogyakarta, dan pengelompokan berdasarkan kelas, siswa KPS dan non-KPS.		
8	Kamis, 20 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar dan diikuti oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, baik para pegawai yang ada di tiap-tiap UPT dan mahasiswa PPL. Isi apel pagi yaitu Pengawasan kegiatan siswa <i>pasca</i> MOS, khususnya tingkat menengah agar tidak terjadi perpeloncoan pada saat kegiatan (tonti, ekstrakurikuler).		

			Info Ujian Nasional (sekolah yang sudah siap menggunakan UN dengan sistem CBT harus benar-benar memenuhi persyaratan.		
		Pengentryan Data FUS PIP tingkat SD tahun 2015	Melanjutkan mengentry data FUS PIP sesuai dengan format yang ada, melakukan penggabungan pada semua tingkatan SD se-Kota Yogyakarta, dan pengelompokan berdasarkan kelas, siswa KPS dan non-KPS.		
		Pencarian Data KMS (angka putus sekolah)	Memasukkan surat izin pencarian data siswa KMSdi 6 sekolah untuk menganalisis angka putus sekolah di Kota Yogyakarta pada tingkat SMP dan SMA/SMK. Satu sekolah langsung bisa mendapatkan datayaitu di SMA 17 "1" Yk, dimana ada 1 siswa KMS dalam kota yang mengalami putus ekolah.		
		Pengentryan Data FUS PIP tingkat SD tahun 2015	Melanjutkan mengentry data FUS PIP sesuai dengan format yang ada, melakukan penggabungan pada semua tingkatan SD se-Kota Yogyakarta, dan pengelompokan berdasarkan kelas, siswa KPS dan non-KPS yang akan diusulkan ke Pemerintah Pusat.		
9	Jum'at, 21 Agustus 2015	Senam Pagi	Diikuti oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL, kegiatan senam dilakukan ±1-1,5 jam agar tubuh sehat dan bugar serta menjaga kekompakan.		
		Pelayanan Masyarakat	Fotokopi SSP (Surat Pajak) untuk kelengkapan SPJ		
		Pengentryan Data FUS PIP tingkat SD tahun 2015	Melanjutkan mengentry data FUS PIP sesuai dengan format yang ada, melakukan penggabungan pada semua tingkatan SD se-Kota Yogyakarta, dan pengelompokan berdasarkan kelas, siswa KPS dan non-KPS yang akan diusulkan ke Pemerintah Pusat.		

10	Senin, 24 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar dan mendapatkan wejangan “Jangan lupa bahagia”		
		Pemilahan Data PPDB	Pemilahan dan perekapan data PPDB bagi siswa pemegang KMS yang tidak tepat sasaran untuk mendapat KMS. Terdapat 17 siswa dari tingkat SD masuk SMP, dimana 15 dari dalam kota dan 2 dari luar kota.		
		Pencarian Data KMS (angka putus sekolah)	Mengambil instrument pendataan peserta didik yang mengalami putus sekolah di SMA Budya Wacana, hasilnya ada 2 siswa putus sekolah, tetapi tidak termasuk siswa KMS.		
11	Selasa, 25 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar, dan mendapat wejangan “Jaga Kesehatan”.		
		Pelayanan Masyarakat	Melayani sekolah yang mengumpulkan laporan pertanggungjawaban JPD, data usulan KMS tingkat TK tahun 2015, dan data usulan PIP tahun 2015.		
		Pencarian Data KMS (angka putus sekolah)	Mengambil instrument pendataan peserta didik yang mengalami putus sekolah di SMA BIAS Yk dan SMA IT Abu Bakar, hasilnya tidak ada siswa yang mengalami putus sekolah, serta tidak ada siswa KMS.		
12	Rabu, 26 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar		
		Membuat undangan	Menulis undangan untuk rapat koordinasi pencairan dana PIP tingkat SMA/SMK untuk hari Senin, 31 Agustus 2015 di Ruang Sidang I		
		Rekapitulasi Data KMS Tahun 2013-2015 Tingkat TK-SMA	Melakukan perekapan data KMS dari tahun 2014 tingkat TK, SD, dan sebagian SMP pada jenjang TK dikelompokkan pada setiap UPT berdasarkan jumlah jenis kelamin pada setiap tingkat pendidikan, dan status sekolah.	Kesulitan dalam menghitung jumlah siswa berdasar jenis kelamin, karena ada sekolah yg tidak memakai Ms. Excel, serta data KMS berdasar jenis kelamin pada tahun 2013 dan 2015 tidak ada.	Menghitung secara manual & data KMS berdasar jenis kelamin tahun 2013 & 2015 untuk sementara tidak direkap, karena UPT JPD belum mendapatkan file lengkap, hanya jumlah siswa.

13	Kamis, 27 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar dan diikuti oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, baik para pegawai yang ada di tiap-tiap UPT dan mahasiswa PPL. Isi apel pagi yaitu pengumuman lomba etika berlalu lintas.		
		Pelayanan Masyarakat	Mengambil anggaran operasional PKBM di PNF.		
		Rekapitulasi Data KMS Tahun 2013-2015 Tingkat TK-SMA	Melakukan perekapan data KMS dari tahun 2014 tingkat sebagian SMP, sebagian SMA pada berdasarkan jumlah jenis kelamin pada setiap tingkat pendidikan, dan status sekolah.	Kesulitan dalam menghitung jumlah siswa berdasar jenis kelamin, karena ada sekolah yang tidak menggunakan Ms. Excel, serta data KMS berdasar jenis kelamin pada tahun 2013 dan 2015 tidak ada.	Menghitung secara manual dan data KMS berdasar jenis kelamin pada tahun 2013 dan 2015 untuk sementara tidak direkap, karena UPT JPD sendiri belum mendapatkan file yang lengkap, hanya jumlah siswanya saja.
14	Jum'at, 28 Agustus 2015	Monitoring DPL	Pengecekan tugas penelitian dan PPL dari Dosen Pembimbing Lapangan (Dr. Rukiyati., M. Hum)		
		Rekapitulasi Data KMS Tahun 2013-2015 Tingkat TK-SMA	Melakukan perekapan data KMS dari tahun 2014 tingkat sebagian SMA dan SMK berdasarkan jumlah jenis kelamin pada setiap tingkat pendidikan, dan status sekolah. Kegiatan perekapan data KMS tahun 2014 telah selesai. Perekapan ini berguna untuk mengetahui angka/perkembangan dari data KMS setiap tahunnya.	Kesulitan dalam menghitung jumlah siswa berdasar jenis kelamin, karena ada sekolah yang tidak menggunakan Ms. Excel, serta data KMS berdasar jenis kelamin pada tahun 2013 dan 2015 tidak ada.	Menghitung secara manual dan data KMS berdasar jenis kelamin pada tahun 2013 dan 2015 untuk sementara tidak direkap, karena UPT JPD sendiri belum mendapatkan file yang lengkap, hanya jumlah siswanya saja.
		Pelayanan Masyarakat	Penyiapan perlengkapan untuk sosialisasi KMS di Dinas Pendidikan Sleman pada tingkat SMA/SMK dengan menyiapkan pamflet, contoh format usulan data pemegang KMS, dan contoh KMS yang berlaku, sebanyak 100 lembar.		
15	Senin, 31 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar		
		Koordinasi Pencairan Dana PIP Tahun 2015	Mengikuti rapat koordinasi pencairan dana PIP tingkat SMA di Ruang Rapat I bersama kepala		

		tingkat SMA	bagian UPT JPD (Ibu Dra. Suryatmi), perwakilan dari Dinas Pendidikan Sleman (2 orang) untuk sekalian rapat JPPD Sleman, dan perwakilan dari bank BNI cabang Yogyakarta (2 orang), membagikan konsumsi dan format pengusulan PIP yang baru, menjaga presensi peserta rapat, dan membagikan nomor pencairan dana PIP.		
16	Selasa, 1 September 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar		
		Pelayanan Masyarakat	Melayani sekolah yang mengumpulkan data usulan PIP, orangtua murid yang mengajukan bantuan tunggakan, dan menerima data KMS.		
17	Rabu, 2 September 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar		
		Pelayanan Masyarakat	Melayani sekolah yang mengumpulkan data usulan PIP, orangtua murid mengajukan bantuan tunggakan, melayani mahasiswa/orangtua yang mengajukan beasiswa prestasi mahasiswa tahun 2015, dan menerima data usulan beasiswa prestasi kelurahan.		
		Pergi ke Kampus	Membuat surat observasi untuk penelitian		
		Pengentryan Data FUS PIP Tingkat SMA	Mengentry data FUS PIP sesuai dengan format yang ada, melakukan penggabungan pada semua tingkatan SMA/SMK se-Kota Yogyakarta, dan pengelompokan berdasarkan kelas, siswa KPS dan non-KPS yang akan diusulkan ke Pemerintah Pusat.	Ada sekolah yang formatnya tidak sesuai dengan format yang telah diberikan dari pihak UPT JPD serta ada perbedaan antara data yang <i>hardcopy</i> dengan <i>softfile</i> .	Mengedit/menyesuaikan dengan format yang telah diberikan pihak UPT JPD dan menelepon pihak sekolah untuk mengirim kembali <i>softfile</i> yang sesuai dengan <i>hardcopy</i> .
18	Kamis, 3 September 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar		
		Pengentryan Data FUS PIP Tingkat SMA	Mengentry data FUS PIP sesuai dengan format yang ada, melakukan penggabungan pada semua tingkatan SMA/SMK se-Kota Yogyakarta, pengelompokan berdasar kelas, KPS dan non-KPS yang akan diusulkan ke Pemerintah Pusat.	Ada sekolah yang formatnya tidak sesuai dengan format yang telah diberikan dari pihak UPT JPD serta ada perbedaan antara data yang	Mengedit/menyesuaikan dengan format yang telah diberikan pihak UPT JPD dan menelepon pihak sekolah untuk mengirim

				<i>hardcopy</i> dengan <i>softfile</i> .	kembali <i>softfile</i> yang sesuai dengan <i>hardcopy</i> .
		Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015	Mengentry data beasiswa prestasi kelurahan se-Kota Yogyakarta dari tingkat SD-SMA/SMK baik siswa KMS maupun non-KMS untuk data bagi pihak UPT JPD	Tidak ada <i>softfile</i> data beasiswa prestasi kelurahan dan ada kelurahan yang langsung merata-rata nilai hasil UN	Melakukan pengetikan ulang berdasarkan urutan kelurahan dan menghitung jumlah hasil UN tanpa harus dirata-rata.
19	Jum'at, 4 September 2015	Senam Pagi	Diikuti oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL, kegiatan senam dilakukan ±1-1,5 jam agar tubuh sehat dan bugar serta menjaga kekompakan.		
		Persiapan Rapat Koordinasi Pencairan Dana PIP Tingkat SMP Tahun 2015	Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk rapat koordinasi pencairan dana PIP tingkat SMP tahun 2015, seperti mengunting dan mengelompokkan di setiap sekolah nomor pencairan dana PIP.	Data atau nomor pencairan dana PIP antara sekolah yang sama tersebar atau tidak menjadi satu, dan yang mendapatkan dana banyak, sehingga menyulitkan dalam pengelompokan	Mengelompokkan secara satu persatu dan setelah digunting ditempelkan di hvs agar sekolah yang sama menjadi satu, sehingga memudahkan dalam pembagian pada setiap sekolah saat rapat koordinasi.
		Pelayanan Masyarakat	Melayani sekolah yang mengumpulkan data usulan PIP, pengumpulan data siswa per 31 Juli, pelayanan mahasiswa yang mengajukan beasiswa prestasi, dan pengumpulan beasiswa kelurahan.		
20	Sabtu, 5 September 2015	Wawancara	Melakukan wawancara untuk pencarian data penelitian mengenai implementasi program KMS pada jenjang SMP di Kota Yk. Melakukan wawancara di sekolah swasta yaitu SMP TD Jetis, dan mendapatkan data dari hasil wawancara dengan Ibu Ima selaku bendahara sekolah dan mengurus mengenai KMS.	Tidak ada teman yang ikut ke lokasi wawancara, sehingga sulit untuk mendapatkan gambar/foto saat wawancara sedang berlangsung.	Setelah selesai wawancara minta tolong kepada salah satu teman dari ibu Ima untuk memfotokan saya dengan Ibu Ima, sebagai bukti bahwa sudah datang ke SMP TD Jetis dan melakukan wawancara.
21	Senin, 7 September 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar. Isi dari apel pagi		

			mengenai persiapan adanya UKG, dan dihimbau untuk mulai berkemas agar ketika pindah ke gedung lama tidak kerepotan dalam membawa barang-barang yang ada disetiap bidang.		
		Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015	Mengentry data beasiswa prestasi kelurahan se-Kota Yogyakarta dari tingkat SD-SMA/SMK baik siswa KMS maupun non-KMS untuk data bagi pihak UPT JPD	Tidak ada <i>softfile</i> data beasiswa prestasi kelurahan.	Melakukan pengetikan ulang berdasarkan urutan kelurahan
		Koordinasi Pencairan Dana PIP Tahun 2015 tingkat SMP	Mengikuti rapat koordinasi pencairan dana PIP tingkat SMP bersama kepala bagian UPT JPD (Ibu Dra. Suryatmi) dan beberapa staff UPT JPD, dan perwakilan dari bank BRI cabang Cik Ditiro (5 orang), membagikan konsumsi dan format penerima dana, menjaga presensi peserta rapat, dan membagikan nomor pencairan dana PIP. Kegiatan diikuti oleh ±60 orang perwakilan dari tiap sekolah dan dapat berjalan dengan lancar, meskipun ada sedikit kendala.	Tempat rapat koordinasi pencairan dana PIP tingkat SMP tidak cukup.	Memindahkan tempat rapat yang sebelumnya di Ruang Rapat I, dipindah ke Ruang Rapat II yang tempatnya lebih besar dan bisa menampung banyak orang.
		Pelayanan Masyarakat	Melayani sekolah yang mengumpulkan data usulan PIP, pelayanan mahasiswa yang mengajukan beasiswa prestasi, pengumpulan beasiswa kelurahan, dan meminta tanda tangan ke Bapak Agus (Kepala TU), serta menyerahkan SPJ ke bidang keuangan.		
22	Selasa, 8 September 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar. Isi dari apel pagi adalah pemberitahuan bahwa pengawas dan penilik sedang ada acara P2TK.		
		Pengepakan Berkas	Pengepakan berkas-berkas data KMS dan data Tunggakan ke dalam kardus, untuk memudahkan dalam pindah tempat ke gedung lama (Jl. Hayam Wuruk).		
		Wawancara	Melakukan wawancara untuk pencarian data penelitian mengenai implementasi program		

			<p>KMS pada jenjang SMP di Kota Yk. Melakukan wawancara di sekolah negeri yaitu SMP Negeri 6 Yk, dan mendapatkan data dari hasil wawancara dengan Ibu Sri Partini selaku Guru BK dan mengurus mengenai KMS.</p> <p>Mengantar teman untuk wawancara di SMKN 2 Yk, saya diberikan tugas untuk mengambil foto saat wawancara dengan salah satu pegawai yang menangani bantuan tunggakan dan memasukkan surat ke SMK Tamansiswa.</p>		
		Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015	Mengentry data beasiswa prestasi kelurahan se-Kota Yogyakarta dari tingkat SD-SMA/SMK baik siswa KMS maupun non-KMS untuk data bagi pihak UPT JPD	Tidak ada <i>softfile</i> data beasiswa prestasi kelurahan.	Melakukan pengetikan ulang berdasarkan urutan kelurahan
		Pelayanan Tanda Terima Barang dan Jasa (BOSDA)	Melayani pendatangan dan pengecapan tanda terima barang dan jasa (BOSDA) tahap I oleh Kepala Sekolah pada tingkat SD, khususnya UPT Utara. UPT Utara ada 19 sekolah, dan banyaknya lembar yang ditanda tangani dan dicap sebanyak 6 lembar, dan harus kepala sekolah, tidak boleh diwakilkan, kecuali ada surat utusan dari Kepsek. Ada 1 sekolah yang datang adalah utusan dari kepala sekolah, karena kepala sekolah sedang melaksanakan ibadah haji.		
		Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015	Mengentry data beasiswa prestasi kelurahan se-Kota Yogyakarta dari tingkat SD-SMA/SMK baik siswa KMS maupun non-KMS untuk data bagi pihak UPT JPD	Tidak ada <i>softfile</i> data beasiswa prestasi kelurahan.	Melakukan pengetikan ulang berdasarkan urutan kelurahan
23	Rabu, 9 September 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar		
		Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015	Entry data beasiswa prestasi kelurahan Kota Yogyakarta tingkat SD-SMA/K baik siswa KMS maupun non-KMS untuk data pihak UPT JPD.	Tidak ada <i>softfile</i> data beasiswa prestasi kelurahan.	Melakukan pengetikan ulang berdasarkan urutan kelurahan

		Pelayanan Masyarakat	Pelayanan mahasiswa yang mengajukan beasiswa prestasi.		
24	Kamis, 10 September 2015	Apel Pagi	Apel berjalan dengan lancar, apel pagi dilakukan dengan menggunakan bahasa Jawa (Kamis Pahing) karena bertepatan dengan hari jadi Kota Yogyakarta.		
		Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015	Mengentry data beasiswa prestasi kelurahan se-Kota Yogyakarta dari tingkat SD-SMA/SMK baik siswa KMS maupun non-KMS untuk data bagi pihak UPT JPD.	Tidak ada <i>softfile</i> data beasiswa prestasi kelurahan.	Melakukan pengetikan ulang berdasarkan urutan kelurahan
25	Jum'at, 11 September 2015	Senam Pagi	Diikuti oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL, kegiatan senam dilakukan ±1-1,5 jam agar tubuh sehat dan bugar serta menjaga kekompakan.		
		Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015	Mengentry kembali data beasiswa prestasi kelurahan se-Kota Yogyakarta dari tingkat SD-SMA/SMK baik siswa KMS maupun non-KMS untuk data bagi pihak UPT JPD	Ada beberapa file hasil entry-an beasiswa prestasi kelurahan hilang atau tidak tersimpan	Mengulang kembali pengentryan data beasiswa prestasi kelurahan yang hilang.
		Pamitan/penarikan PPL	Penarikan PPL dilakukan tidak secara formal, tetapi dilakukan dengan cara mahasiswa PPL pamitan ke tiap-tiap bidang yang ada di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang ditempati sebagai penimba ilmu dan pengalaman selama PPL berlangsung. Pamitan berlangsung dengan lancar.		
		Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015	Mengentry kembali data beasiswa prestasi kelurahan se-Kota Yogyakarta dari tingkat SD-SMA/SMK baik siswa KMS maupun non-KMS untuk data bagi pihak UPT JPD	Ada beberapa file hasil entry-an beasiswa prestasi kelurahan hilang atau tidak tersimpan	Mengulang kembali pengentryan data beasiswa prestasi kelurahan yang hilang.

	Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015	se-Kota Yogyakarta dari tingkat SD-SMA/SMK baik siswa KMS maupun non-KMS untuk data bagi pihak UPT JPD	entryan beasiswa prestasi kelurahan hilang atau tidak tersimpan	pengentryan data beasiswa prestasi kelurahan yang hilang.
	Pamitan/penarikan PPL	Penarikan PPL dilakukan tidak secara formal, tetapi dilakukan dengan cara mahasiswa PPL pamitan ke tiap-tiap bidang yang ada di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang ditempati sebagai penimba ilmu dan pengalaman selama PPL berlangsung. Pamitan berlangsung dengan lancar.		
	Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan Tahun 2015	Mengentry kembali data beasiswa prestasi kelurahan se-Kota Yogyakarta dari tingkat SD-SMA/SMK baik siswa KMS maupun non-KMS untuk data bagi pihak UPT JPD	Ada beberapa file hasil entryan beasiswa prestasi kelurahan hilang atau tidak tersimpan	Mengulang kembali pengentryan data beasiswa prestasi kelurahan yang hilang.

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

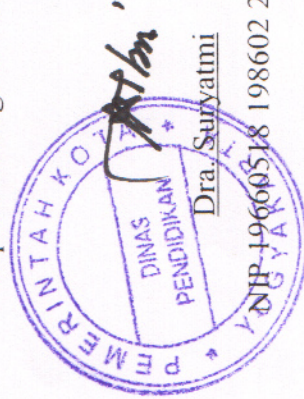
*Rukiyati*

Dr. Rukiyati., M. Hum

NIP. 19610711 198803 2 001

Kepala Bidang UPT JPD,

Pelaksana Kegiatan,



*Suryatmi*

Septiana Ari Pudyastuti

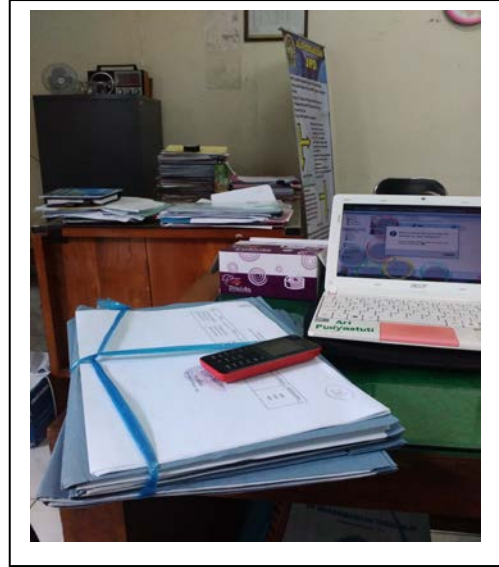
12110241019

## Foto Kegiatan Selama PPL di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Pemilahan Data PPDB



Pengentryan Data Beasiswa Prestasi Kelurahan



Pemverifikasian Data Pemegang KMS Tingkat TK Tahun 2015



Sosialisasi PIP



Koordinasi Pencairan Dana PIP



Wawancara dengan Ibu Ima (SMP TD Jetis)



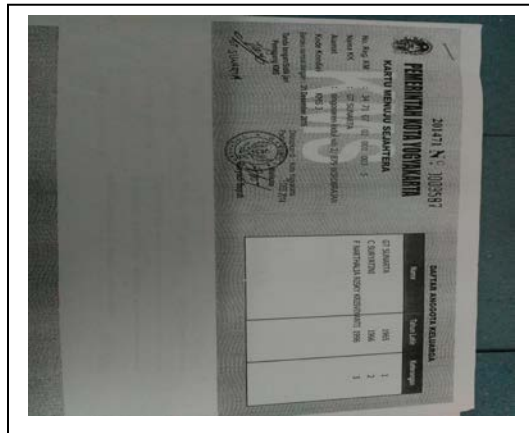
Wawancara dengan ibu Partini



Proses wawancara dengan Ibu Partini (SMP Negeri 6 Yk)



Contoh Kartu KMS



Ruangan UPT JPD

